



PEDOMAN PROGRAM DETASERING 2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

KATA PENGANTAR

Program Detasering yang pernah juga dinamakan sebagai Program Mobilisasi Dosen Pakar dan Ahli (PMDPA), dimaksudkan sebagai upaya Direktorat Sumber Daya untuk membantu perkembangan kualitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi di Indonesia. Pada awalnya, Program Detasering diselenggarakan dikhususkan untuk memberikan pendampingan kepada enam perguruan tinggi yang saat itu baru berubah statusnya dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) agar tidak terjadi kesenjangan yang terlalu lebar dengan PTN yang sudah ada terlebih dahulu. Keenam PTN baru tersebut, yaitu Universitas Sultan Agung Tirtayasa di Banten, Universitas Malikussaleh di Lhokseumawe Nanggroe Aceh Darussalam, Universitas Khairun di Ternate, Universitas Trunojoyo di Madura, Universitas Papua di Manokwari Papua serta Politeknik Perikanan Tual di Tual. Dampak dari pembinaan yang dilakukan oleh Direktorat Sumber Daya melalui Program Detasering dapat dilihat dari berbagai kemajuan dari keenam PTN tersebut saat ini.

Sejak Tahun 2000, Program Detasering selalu diselenggarakan setiap tahun dan telah melibatkan banyak perguruan tinggi sasaran (Pertisas) dan ratusan tenaga dosen sebagai Detaser. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, Program Detasering telah memberikan dampak positif terhadap kualitas perguruan tinggi yang telah dibina, Oleh karena itu, program pembinaan ini akan kembali dilaksanakan dalam Tahun 2023. Diharapkan, bersama-sama program-program pengembangan lain yang dilaksanakan oleh Direktorat Sumber Daya, antara lain Penawaran Beasiswa Studi Lanjut di Dalam dan di Luar Negeri, dan Program Magang Dosen Muda, akan semakin meningkatkan kualitas perguruan tinggi yang dibina dan mempersempit kesenjangan antar perguruan tinggi di Indonesia.

Jika dalam Tahun 2020 semua kegiatan Detasering diselenggarakan secara daring, maka dengan dicabutnya kebijakan PPKM, maka untuk penyelenggaraan Program Detasering Tahun 2023 diselenggarakan secara hybrid, yaitu kombinasi antara daring dengan tatap muka di lokasi Pertisas. Pola yang sama juga akan dilaksanakan pada tahun 2023. Untuk itu, kami menerbitkan Buku Pedoman Program Detasering Tahun 2023 yang dapat dijadikan acuan oleh berbagai pihak terkait untuk mencapai efisiensi dan keefektifan penyelenggaraannya.

Atas tersusun dan terbitnya buku panduan ini, Direktorat Sumber Daya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunannya. Kami berharap, buku Pedoman ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, sehingga pelaksanaan Program Detasering dapat dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan.

Direktur Sumber Daya

ttd

Mohammad Sofwan Effendi
NIP. 19640403 198503 1008

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Dasar Hukum	3
D. Batasan.....	4
II. PERSYARATAN, KEWAJIBAN, HAK, DAN URAIAN TUGAS	5
A. Persyaratan.....	5
B. Kewajiban dan Hak.....	6
III. LUARAN PROGRAM DETASERING	11
IV. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM DETASERING.....	12
A. Tata Cara Pendaftaran.....	14
B. Pelaksanaan Kegiatan	14
C. Monitoring dan Evaluasi.....	15
V. PENDANAAN	15
A. Komponen Pendanaan	15
B. Penyaluran Dana.....	16
C. Mekanisme Pengembalian Dana.....	17
VI. TAHAPAN DAN JADWAL KEGIATAN	18
VII. SANKSI.....	18
LAMPIRAN	19

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan tinggi Indonesia adalah masih sangat tingginya disparitas kualitas antar perguruan tinggi, baik antara perguruan tinggi negeri (PTN) dengan perguruan tinggi swasta (PTS), antar sesama PTN itu sendiri, ataupun antar perguruan tinggi dengan lokasi yang berbeda, contohnya antara perguruan tinggi di Pulau Jawa dengan di luar Pulau Jawa. Disparitas ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kualitas sumber daya manusia, proses belajar-mengajar, sumber daya pendukung, sampai ke bidang manajemen perguruan tingginya.

Terjadinya disrupsi dalam berbagai bidang kehidupan telah menyebabkan munculnya berbagai tantangan baru bagi perguruan tinggi. Perubahan teknologi dalam Era Revolusi Industri 4,0 dan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat menuntut perguruan tinggi harus bergerak cepat, kreatif dan dinamis, sementara kesiapan perguruan tinggi untuk merespon perubahan tersebut relatif lambat. Hal ini akan menambah tingginya disparitas kualitas perguruan tinggi jika tidak dilakukan tindakan afirmatif dalam pembinaannya.

Pembinaan perguruan tinggi merupakan satu dari beberapa tugas Direktorat Sumber Daya yang mengimplementasikan sebagian tugas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam hal pembinaan perguruan tinggi (Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi). Hal ini sejalan dengan 3 (tiga) sasaran pengembangan pendidikan tinggi, sebagaimana ditetapkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, yaitu: (1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; (2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan (3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang berkualitas.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka Direktorat Sumber Daya, Direktorat Sumber Daya sejak tahun 2000 secara berkala telah menyelenggarakan Program Detasering. Pembinaan dalam bidang kualitas keterampilan sumber daya manusia melalui skema non-studi lanjut serta aspek manajerial perguruan tinggi (penguatan kapasitas institusi) kepada berbagai perguruan tinggi yang dianggap masih memerlukan pembinaan.

Program Detasering ini, diharapkan mampu berkontribusi positif dalam mengurangi disparitas kualitas antar perguruan tinggi, serta mendorong dan mempercepat perguruan tinggi untuk bertransformasi mencapai tujuannya yang tercermin dari pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumber daya manusia, terutama dosen, memiliki peran yang sangat sentral dalam menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi. Dosen menempati posisi yang sangat strategis dan tidak dapat disubstitusi bahkan oleh penerapan teknologi, baik dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi (pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), maupun dalam pengelolaan perguruan tinggi. Semua jabatan struktural penting dan strategis di perguruan tinggi hanya dapat diisi oleh dosen dengan kualifikasi tertentu. Pada kenyataannya, dosen dengan kualifikasi yang mumpuni, baik pakar dalam bidang akademik (hardskills) maupun ahli dalam keterampilan tertentu (softskills), berdomisili di berbagai perguruan tinggi besar, dengan persebaran yang tidak merata.

Detasering atau “pengumandahan” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penempatan pegawai untuk bertugas di suatu tempat dalam jangka waktu tertentu. Melalui Program Detasering Direktorat Sumber Daya menempatkan dosen senior (dinamakan sebagai Detaser) yang berasal dari PTN unggul (disebut sebagai Perguruan Tinggi Sumber atau Pertisum) di Perguruan Tinggi Sasaran (Pertisas) selama jangka waktu penugasan tertentu. Di dunia internasional, program seperti Detasering dikenal sebagai "secondment", berupa program mobilitas staf antar universitas, sebagaimana diterapkan di seluruh Eropa dengan tujuan untuk menekan disparitas antar perguruan tinggi (Racke, 2013: Staff Mobility in Higher Education- European Commission).

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap capaian kinerja pelaksanaannya serta laporan dari Pertisas yang dibina, program pembinaan melalui Detasering telah memberikan dampak yang sangat baik bagi pengembangan sumber daya manusia dan kapasitas institusi Pertisas. Oleh karena itu, pada tahun 2023, Direktorat Sumber Daya kembali menyelenggarakan Program Detasering dengan beberapa penyempurnaan.

Walaupun aktivitas akademik sudah dapat dilakukan secara luring, namun berdasarkan berbagai pertimbangan, penyelenggaraan Program Detasering Tahun 2023 tetap akan dilaksanakan sebagaimana penyelenggaraan Tahun 2022, yaitu secara hybrid. Dalam skema hybrid ini, Detaser selain melaksanakan kegiatan Detasering secara daring, dan juga akan ditugaskan untuk beraktivitas secara luring di lokasi Pertisas.

B. Tujuan

1. Tujuan Penerbitan Pedoman

Pedoman ini disusun dan diterbitkan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Program Detasering di lingkungan Direktorat Sumber Daya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun Penyelenggaraan 2023.

2. Tujuan Detasering

Secara umum, Program Detasering bertujuan untuk mendorong perguruan tinggi sasaran (Pertisas) dapat bertransformasi dalam mencapai visinya, sehingga mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang relevan dengan dinamika

masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang ditandai dengan: (1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; (2) meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan (3) terwujudnya tata kelola yang berkualitas.

Secara khusus, Program Detasering ditujukan untuk:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran di Pertisas, baik secara umum maupun untuk mata kuliah tertentu melalui proses pembinaan dan pelatihan kompetensi dosen pengampu;
- b. Meningkatkan iklim akademik dan keterampilan dosen Pertisas dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, meliputi penyusunan proposal, pelaksanaan, pelaporan serta penulisan artikel ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan akademik lainnya, seperti penyelenggaraan seminar ilmiah, memotivasi studi lanjut dosen, dan pelengkapan syarat kenaikan jabatan akademik;
- c. Melengkapi dan menyempurnakan berbagai kelengkapan dokumen institusi oleh Pertisas melalui proses pendampingan dan pelatihan yang dilakukan Detaser;
- d. Membangun jejaring kerjasama antara Pertisas dengan berbagai lembaga lain termasuk dengan Pertisum asal Detaser;
- e. Membantu Pertisas dalam menyusun kebijakan pelaksanaan Program Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar.

C. Dasar Hukum

Dasar Hukum yang melandasi penyelenggaraan Program Detasering adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal Pada Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;

6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor Nomor 46 Tahun 2013 Perubahan Peraturan Atas Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Tahun 2020 Nomor 49);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3/M/2022 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

D. Batasan

1. Program Detasering
Program Detasering adalah penugasan dosen pakar keilmuan dan/atau ahli dalam keterampilan tertentu dari Pertisum untuk bertugas di Pertisas dalam jangka waktu tertentu.
2. Detaser
Detaser adalah dosen yang diangkat oleh Pemerintah, berasal dari Pertisum yang memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Buku Pedoman ini.
3. Perguruan Tinggi Sumber (Pertisum)
Pertisum adalah perguruan tinggi yang menyediakan dosen (Detaser) yang diangkat oleh pemerintah dan memiliki kualifikasi kepakaran dan/atau keahlian sesuai dengan persyaratan Program Detasering.
4. Perguruan Tinggi Sasaran (Pertisas)
Pertisas adalah perguruan tinggi yang menurut kriteria Direktorat Sumber Daya dianggap masih membutuhkan bimbingan/pendampingan dalam meningkatkan atau mengembangkan sebagian dari kegiatan penyelenggaraan Tridarma dan pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Program dan Kegiatan
Pengertian Program:
"Program" dalam kegiatan Detasering adalah kumpulan berbagai kegiatan (lihat Lampiran F dan J). Terdapat 5 (lima) program yang dapat dipilih, yaitu: pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pelengkapan dokumen tata kelola perguruan tinggi, dan pengelolaan jurnal ilmiah. Durasi penyelenggaraan untuk 1 program adalah 25 hari. Satu Pertisas hanya boleh mendapatkan pendanaan maksimum 2 program atau 50 hari pelaksanaan dalam 1 tahun anggaran.

Pengertian Kegiatan:

"Kegiatan" adalah aktivitas yang dilakukan sebagai bagian dari program yang diusulkan. Pertisas dapat memilih kegiatan-kegiatan dari kegiatan yang ditawarkan dan menuangkannya ke dalam masing-masing Term of Reference (TOR). Durasi dari masing-masing kegiatan ini berbeda-beda, namun jumlah total durasi kegiatan harus berjumlah 25 (dua puluh lima) untuk setiap program. Walaupun pada dasarnya jenis kegiatan dapat dikombinasikan, namun dianjurkan agar kegiatan yang dipilih berada dalam satu program yang sama, untuk memudahkan mendapatkan Detaser dengan keterampilan dan kepakaran yang sesuai.

6. Proposal Program Detasering

Calon Pertisas setelah memilih kegiatan-kegiatan, yang jumlah totalnya harus 25 hari kegiatan atau 50 hari kegiatan (lihat deskripsi kegiatan dan jumlah hari kegiatannya pada Lampiran F), harus merangkumnya ke dalam sebuah proposal. Format proposalnya terdiri atas:

- a. Judul
- b. Latar belakang (berisi dasar pemikiran mengapa program dan kegiatan tersebut diusulkan). Di dalamnya harus ada penjelasan rujukan, apakah pemilihan program tersebut berdasarkan misalnya Renstra, tindak lanjut dari program dan kegiatan sebelumnya, atau prioritas pengembangan pimpinan, dll.
- c. Tujuan dan luaran yang ingin dicapai
- d. Lampiran-lampiran TOR dari masing-masing kegiatan (dapat menggunakan format-format TOR kegiatan pada Lampiran J)

II. PERSYARATAN, KEWAJIBAN, HAK, DAN URAIAN TUGAS

A. Persyaratan

1. Persyaratan Calon Detaser

Persyaratan untuk menjadi seorang calon Detaser adalah sebagai berikut:

- a. Dosen tetap dari perguruan tinggi akademik, baik negeri maupun swasta di lingkungan Kemdikbud Ristek yang memenuhi persyaratan;
- b. Berijazah minimum S2 untuk bidang keterampilan tertentu dan S3 untuk bidang kepakaran dan keilmuan;
- c. Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- d. Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor;
- e. Sehat jasmani, ditunjukkan dengan Surat Keterangan dari Dokter Pemerintah;
- f. Memiliki sertifikat pendidik (serdos) dan/atau sertifikat kompetensi;
- g. Menguasai berbagai keterampilan/keahlian dalam kegiatan yang dilaksanakan di luar kampus yang relevan dengan kegiatan Program Detasering (Lihat Deskripsi Bab II Bagian C). Calon Detaser yang

menguasai lebih banyak keterampilan akan menjadi prioritas dalam proses seleksi;

- h. Aktif mengajar, meneliti dan menulis karya ilmiah, serta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan aktif mengimplementasikan kegiatan MBKM;
- i. Mendapatkan surat tugas tertulis untuk menjadi Detaser dari pimpinan Pertisum (minimal dari Dekan dengan diketahui pimpinan perguruan tinggi) termasuk izin bertugas di luar kampus Pertisum selama masa penugasan dari Direktorat Sumber Daya (lihat persyaratan pola baru Program Detasering);
- j. Diutamakan berasal dari program studi terakreditasi A atau Unggul;
- k. Mengajukan permohonan untuk menjadi calon Detaser sebagaimana dalam Lampiran B, dan D

2. Persyaratan Calon Pertisas

Persyaratan untuk menjadi Pertisas adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki peringkat akreditasi institusi maksimum B;
- b. Mengajukan proposal yang memuat kompilasi dari berbagai TOR kegiatan dalam satu program pengembangan yang dibutuhkan Pertisas (Lampiran J). Lihat penjelasan pada butir D.6.

B. Kewajiban dan Hak

1. Kewajiban dan Hak Detaser

a. Kewajiban Detaser

Seorang Detaser wajib untuk:

- 1) Menunjukkan/melampirkan dokumen yang mendukung dikuasainya keterampilan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Detasering;
- 2) Melengkapi persyaratan administrasi yang berkaitan dengan tugasnya sebagai Detaser, sebagaimana tercantum dalam Lampiran B, dan D dari Buku Pedoman ini termasuk bukti pendukungnya;
- 3) Menyatakan kesediaan untuk ditempatkan di Pertisas sesuai dengan penugasan dari Direktorat Sumber Daya;
- 4) Melaksanakan kegiatan sebagai Detaser selama 25 hari atau kelipatannya;
- 5) Menaati dengan baik segala kewajibannya sebagai dosen di Pertisum;
- 6) Menjaga integritas dan nama baik sebagai individu maupun sebagai dosen dan Detaser;
- 7) Melaksanakan dengan baik tugasnya sebagai Detaser sesuai dengan ketentuan Direktorat Sumber Daya;
- 8) Melaporkan seluruh kegiatan dan capaian kinerjanya selama pelaksanaan tugasnya sebagai Detaser lengkap dengan dokumen-dokumen pendukungnya (foto kegiatan dan logbook).

b. Hak Detaser

Detaser berhak:

- 1) Mendapatkan insentif (honorarium) atas penugasan yang diterimanya sesuai dengan besaran yang ditetapkan oleh Direktorat Sumber Daya;
- 2) Mendapatkan biaya hidup selama bertugas di lokasi Pertisas;
- 3) Menerima fasilitas yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas, antara lain akomodasi di lokasi Pertisas, dan transportasi tiket pergi ke, dan kembali dari lokasi Pertisas;
- 4) Tetap menerima gaji dan tunjangan lainnya dari Pertisum selama menjalankan tugasnya sebagai Detaser;
- 5) Menggunakan aktivitasnya sebagai Detaser untuk angka kredit dalam penilaian tugas sebagai dosen di Pertisum;
- 6) Mendapatkan sertifikat dari Direktorat Sumber Daya bagi Detaser yang melaksanakan tugas dengan baik.

2. Kewajiban dan Hak Pertisas

a. Kewajiban Pertisas:

- 1) Menyusun proposal atau usulan kegiatan Detasering (lihat penjelasan butir D.6);
- 2) Membentuk tim pendamping pelaksanaan program Detasering di Pertisas;
- 3) Memfasilitasi pencarian informasi tentang akomodasi untuk Detaser;
- 4) Menyediakan dana pendamping pelaksanaan kegiatan untuk pihak Pertisas (jika diperlukan);
- 5) Melaksanakan Program Detasering di Pertisas sesuai dengan kegiatan yang disetujui. Tidak diperkenankan mengubah kegiatan yang telah disetujui;
- 6) Mengevaluasi kinerja Detaser selama menjalankan tugasnya;
- 7) Melaporkan hasil kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan Detasering yang diterima dari Direktorat Sumber Daya;
- 8) Menerbitkan sertifikat keikutsertaan bagi dosen internal Pertisas dalam kegiatan Detasering.

b. Hak Pertisas:

- 1) Mengajukan kegiatan minimal 25 (dua puluh lima) hari kerja dan maksimal 50 (lima puluh) hari kerja yang dapat dipilih dari uraian kegiatan sebagaimana tercantum pada Bab II.C (Uraian Kegiatan Detasering) serta mengacu ke Lampiran F dan G (dalam menentukan durasi masing-masing kegiatan yang diusulkan);
- 2) Mendapatkan tenaga Detaser yang memiliki kepakaran dan/atau keahlian yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkannya;

- 3) Mendapatkan dana bantuan operasional kegiatan program Detasering sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Buku Pedoman ini.

3. Kewajiban dan Hak Direktorat Sumber Daya

a. Kewajiban Direktorat Sumber Daya:

- 1) Membentuk Tim Program Detasering;
- 2) Sosialisasi Program Detasering;
- 3) Menyediakan dana bagi kelancaran pelaksanaan Program Detasering;
- 4) Menyelenggarakan pembekalan kepada calon Pertisas dan Detaser terpilih;
- 5) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Detaser di Pertisas;
- 6) Menerbitkan surat tugas dan sertifikat untuk Detaser;
- 7) Menerbitkan sertifikat untuk pengelola Program Detasering di Pertisas;
- 8) Membuat laporan penyelenggaraan Program Detasering;
- 9) Menerbitkan surat ucapan terima kasih kepada Pertisum.

b. Hak Direktorat Sumber Daya:

- 1) Menyeleksi dan menetapkan Detaser dan Pertisas terpilih sesuai dengan ketentuan dalam Buku Pedoman ini. Ketetapannya bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat;
- 2) Mendapatkan laporan hasil kegiatan dan laporan keuangan dari Pertisas.

C. Uraian Tugas Pihak-pihak yang Terkait Dengan Program Detasering

1. Detaser

Lingkup tugas seorang Detaser meliputi:

a. Program Pembelajaran

Mengembangkan dan memutakhirkan kurikulum, mempersiapkan bahan ajar dan praktika; memberikan pelatihan metode pembelajaran berbasis bukti (evidence-based teaching), berbasis pemecahan kasus (case method), dan berbasis proyek (team based project) serta sistem penilaian (assessment) pembelajaran yang tepat dan relevan; mengembangkan teknik pembelajaran daring dan luring; melakukan pembelajaran bersama dosen Pertisas (team teaching) dan pendampingan penulisan modul, buku ajar atau buku teks, dan perancangan dan/atau peningkatan kualitas penyelenggaraan pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM).

b. Program Penelitian

Melatih keterampilan dan mendampingi dosen Pertisas dalam:

- 1) Pencarian novelty (kebaruan) topik penelitian;
- 2) peningkatan kemampuan menulis proposal hibah penelitian;
- 3) pelaksanaan penelitian (sebagai konsultan);

- 4) penyajian bahan seminar dan diskusi ilmiah hasil penelitian;
- 5) penulisan karya ilmiah dan artikel ilmiah untuk jurnal;
- 6) pengajuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI);
- 7) penguasaan manajemen kepastakaan, seperti Mendeley, EndNote, Latex, dan Zotero; penghindaran plagiarisme (turnitin, dll);
- 8) penajakan kerjasama penelitian dengan institusi lain dan masyarakat.

c. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Melatih keterampilan dan mendampingi dosen Pertisas dalam:

- 1) peningkatan kemampuan menulis proposal kegiatan hibah pengabdian kepada masyarakat (PKM), dan penulisan artikel PKM bagi dosen yang sudah memiliki laporan kegiatan PKM;
- 2) pendampingan pelaksanaan PKM, pelibatan mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan tata cara penyebaran ilmu pada masyarakat (penyuluhan);
- 3) pengembangan bahan penyuluhan secara populer;
- 4) pengajuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI);
- 5) pengembangan interaksi dan kerjasama perguruan tinggi dengan institusi lain dan masyarakat, termasuk asistensi pembuatan naskah kerjasama institusi.

d. Program Pengelolaan Jurnal Ilmiah

Melatih keterampilan dan mendampingi dosen Pertisas dalam:

- 1) Penginisiasian penerbitan jurnal ilmiah (jika Pertisas belum memiliki jurnal ilmiah);
- 2) Penyusunan mekanisme pengelolaan jurnal ilmiah, termasuk penerbitan DOAJ jurnal ilmiah;
- 3) Pelatihan mekanisme review dan pengeditan artikel ilmiah; dan
- 4) Pendampingan pengajuan proses akreditasi jurnal ilmiah.

e. Program Pengelolaan Perguruan Tinggi

Atas permintaan Pertisas, Detaser membantu Pertisas untuk bersama-sama melaksanakan:

- 1) Mengembangkan dan meningkatkan sistem informasi dan administrasi perguruan tinggi, fakultas, jurusan/departemen, program studi, laboratorium, studio, dan lainnya sesuai kebutuhan Pertisas;
- 2) Mengembangkan daya guna sarana dan prasarana pendidikan;
- 3) Mengembangkan kelembagaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 4) Mengembangkan sistem administrasi akademik;

- 5) Menyusun dan mengembangkan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Pertisas yang mengacu pada Renstra Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- 6) Mempersiapkan akreditasi program studi atau institusi;
- 7) Mengembangkan lembaga dan sistem penjaminan mutu (quality assurance) dan kelengkapannya;
- 8) Menyempurnakan tata kelola administrasi keuangan dan sistem informasi keuangan, pengelolaan dan pemeliharaan aset negara berbasis IT;
- 9) Menyempurnakan Sistem Informasi Manajemen Anggaran berbasis IT.

f. Program Pembinaan Sumber Daya Manusia

Selain keterampilan atau keahlian dalam a, b, c, d, dan e di atas, Detaser juga diharapkan dapat:

- 1) Memotivasi dan membimbing dosen Pertisas untuk melanjutkan studi dan mengembangkan kariernya;
- 2) Menyosialisasikan berbagai sumberdana beasiswa studi lanjut;
- 3) Meningkatkan keterampilan dan kompetensi sebagai dosen;
- 4) Meningkatkan kemampuan dan kemauan untuk ikut serta dalam berbagai program hibah kompetisi Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- 5) Mengembangkan program kreativitas mahasiswa bagi dosen pendamping sesuai dengan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka.

2. Pertisas

Lingkup tugas Pertisas meliputi:

- a. Membentuk dan menerbitkan Surat Tugas bagi Tim Pendamping Kegiatan Program Detasering, Tim Pendukung, serta sumber daya manusia yang menjadi target dari kegiatan Detasering;
- b. Menyediakan semua sumber daya pendukung pelaksanaan termasuk sarana-prasarana untuk lancarnya pelaksanaan Program Detasering;
- c. Menyediakan dana pendamping untuk pelaksanaan kegiatan yang dananya tidak disediakan oleh Ditjen Dikti;
- d. Melaksanakan semua program kegiatan, dan mencatat kehadiran/aktivitas Detaser;
- e. Mengevaluasi dan membuat laporan hasil kegiatan, untuk dilaporkan ke Direktorat Sumber Daya.

3. **Pertisum**
Tugas Pertisum meliputi:
 - a. Menyosialisasikan kesempatan menjadi detaser Program Detasering Tahun 2023 kepada dosen yang memenuhi kualifikasi untuk melamar sebagai calon Detaser dalam Program Detasering Tahun 2023;
 - b. Memberikan izin kepada dosen yang terpilih sebagai Detaser untuk menjalankan tugas sebagai Detaser dalam Program Detasering Tahun 2023;
 - c. Mencatat penugasan Dosen (Detaser) tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan tugas kedinasannya di Pertisum karena yang bersangkutan bertugas berdasarkan Surat Tugas yang diterbitkan oleh Direktorat Sumber Daya;
 - d. Menjamin hak pengembangan karier dosen yang ditugaskan sebagai Detaser;
 - e. Mendukung program kegiatan Dosen Pertisum yang ditugaskan sebagai Detaser dalam menyukseskan program kegiatannya, yaitu berupa bantuan pelayanan akademik, fasilitasi tindak lanjut yang berkaitan dengan Program Detasering, yang tidak membebani Pertisum.

4. **Direktorat Sumber Daya**
Lingkup tugas Direktorat Sumber Daya meliputi:
 - a. Menyebarkan informasi tentang rencana penyelenggaraan Program Detasering;
 - b. Membentuk Tim Program Detasering;
 - c. Menyeleksi dan menetapkan Detaser dan Pertisas terpilih;
 - d. Menempatkan Detaser di Pertisas sesuai dengan bidang keahlian yang diminta Pertisas;
 - e. Menyediakan dana bagi kelancaran pelaksanaan Program Detasering;
 - f. Menerbitkan sertifikat bagi Detaser yang sudah mengikuti Program Detasering dengan baik;
 - g. Menerbitkan sertifikat bagi pengelola Program Detasering di Pertisas;
 - h. Menerbitkan surat penghargaan kepada Pertisum atas partisipasi dan dukungannya dalam penyelenggaraan Program Detasering.

III. Luaran Program Detasering

Luaran program Detasering sesuai dengan jenis kegiatan yang akan dilakukan. Daftar kegiatan dan luaran dapat dilihat pada Lampiran F. Selain itu, luaran ini juga mendukung Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yaitu:

- a. IKU 1 (untuk Pertisas)

Persentase lulusan program sarjana yang menjadi wiraswasta dapat didukung oleh Program Detasering pada kegiatan Pelatihan dan pendampingan kegiatan kemahasiswaan dalam kewirausahaan dan pembuatan hibah kompetisi (PKM) (2.1)

b. IKU 2 (untuk Pertisas)

Persentase mahasiswa yang berprestasi minimal tingkat nasional di dukung oleh program Detasering pada program Pelatihan dan pendampingan kegiatan kemahasiswaan dalam kewirausahaan dan pembuatan hibah kompetisi (2.1)

c. IKU 3 (untuk Pertisum)

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain dicapai oleh Pertisum yang mengirimkan Detasernya melalui kegiatan pelaksanaan pembelajaran bersama (co-teaching, 1.4), pendampingan pelaksanaan penelitian (2.4) dan pendampingan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (3.2).

d. IKU 5 (untuk Pertisas)

Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dapat dicapai melalui program detasering pada kegiatan Pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah (2.5), kegiatan pendampingan perolehan HKI (2.6), kegiatan Pengembangan bahan penyuluhan dan buku teknologi tepat guna (3.4), dan kegiatan Pelatihan penulisan artikel ilmiah bidang PKM (3.5).

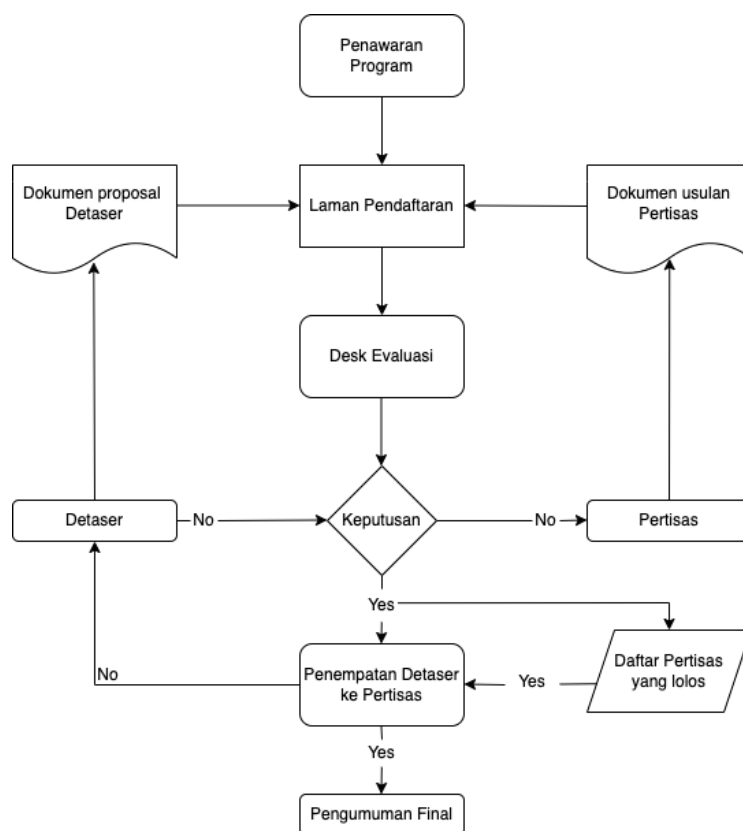
e. IKU 7 (untuk Pertisas)

Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning akan didukung oleh program Detasering melalui kegiatan Pelatihan metode pembelajaran (CBL, PJBL, SCL, dll) (1.3).

IV. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM DETASERING

Mekanisme Pemilihan kegiatan yang ditangani oleh seorang Detaser diusulkan melalui Term of Reference (TOR) yang disusun oleh Pimpinan Pertisas berdasarkan prioritas kebutuhan Pertisas. Contoh TOR usulan setiap kegiatan dan durasi pelaksanaan kegiatannya dapat dilihat pada Lampiran J. Usulan kegiatan ini kemudian dievaluasi oleh Direktorat Sumber Daya sebelum disetujui sebagai kegiatan Program Detasering bagi Pertisas. Direktorat Sumber Daya kemudian menyeleksi calon Detaser yang kompeten dan sesuai dengan usulan kegiatan yang diajukan Pertisas. Adapun Tahapan pelaksanaannya, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

Tahapan pelaksanaan Program Detasering adalah sebagaimana sebagaimana diuraikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alur tahapan pelaksanaan Program Detasering

1. Direktorat Sumber Daya mengumumkan pembukaan pendaftaran calon peserta program melalui laman: dikti.kemdikbud.go.id tentang penyelenggaraan Program Detasering;
2. Calon Detaser mengajukan permohonan dengan melengkapi semua persyaratan sebagaimana dalam Bab II.A.1. dan mengunggahnya melalui laman: <https://sumberdayadikti.kemdikbud.go.id/>;
3. Calon Pertisas mengajukan permohonan yang dilengkapi dengan program kerja dan TOR sebagaimana dijelaskan dalam Bab II.A.2. serta mengunggahnya pada laman: <https://sumberdayadikti.kemdikbud.go.id/>;
4. Bagi calon Pertisas yang pernah menjadi Pertisas dalam Program Detasering (d.h, PMDP-A) sebelumnya, jika ada kegiatan yang diusulkan kembali, harus disertai dengan justifikasi dan dijelaskan dalam TOR;
5. Direktorat Sumber Daya mengolah database calon Detaser dan calon Pertisas yang mendaftar, kemudian menyeleksi calon Detaser dan Pertisas melalui pemadupadanan antara ketersediaan kepakaran dan keahlian calon Detaser dengan kebutuhan yang diajukan oleh calon Pertisas;
6. Keputusan Detaser dan Pertisas terpilih mutlak merupakan wewenang Direktorat Sumber Daya;
7. Direktorat Sumber Daya mengumumkan nama Pertisas dan Detaser yang terpilih melalui laman: <https://sumberdayadikti.kemdikbud.go.id/>;

8. Direktorat Sumber Daya menerbitkan surat tugas kepada Detaser untuk melaksanakan program Detasering sesuai dengan program yang disetujui;
9. Waktu pelaksanaan kegiatan merupakan kesepakatan antara Detaser dengan Pertisas, tetapi masih dalam rentang waktu pelaksanaan Program Detasering, dengan mempertimbangkan sekuens jadwal pelaksanaannya. Jadwal pelaksanaan kegiatan harus atas sepengetahuan Direktorat Sumber Daya;
10. Direktorat Sumber Daya memonitor pelaksanaan kegiatan Detasering secara berkala, baik secara daring maupun secara luring serta terhadap laporan dari Detaser dan Pertisas untuk setiap kegiatan Detasering;
11. Detaser membuat laporan pelaksanaan kegiatan kepada Pertisas;
12. Pertisas membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai Lampiran E, dan melaporkannya kepada Direktorat Sumber Daya;
13. Direktorat Sumber Daya mengevaluasi capaian pelaksanaan Program Detasering dan membuat laporan penyelenggaraannya.

A. Tata Cara Pendaftaran

1. Registrasi

Pendaftar dapat melamar secara online dengan cara registrasi terlebih dahulu dengan menggunakan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) pada laman: <https://sumberdayadikti.kemdikbud.go.id/>

2. Login:

Setelah mendapatkan akun, pendaftar dapat log in dan memilih program kegiatan yang di tawarkan.

3. Pengiriman Proposal:

Dokumen proposal dan persyaratan pada program yang di pilih oleh pendaftar dikirim dengan cara di unggah melalui laman: <https://sumberdayadikti.kemdikbud.go.id/>

4. Hasil seleksi:

Di setiap tahapan seleksi, calon peserta dapat melihat secara online melalui akun pendaftar pada riwayat penilaian. hasil seleksi penilain akan di informasikan melalui e-mail pendaftar dan melalui laman: <http://dikti.kemdikbud.go.id> dan <https://sumberdayadikti.kemdikbud.go.id/>

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Jangka waktu efektif penugasan Detaser di Pertisas adalah 25 (dua puluh lima) hari kerja atau 50 (lima puluh) hari kerja;
2. Metode pelaksanaan dilakukan secara hybrid dengan kombinasi antara daring dan luring di lokasi Pertisas;
3. Durasi pelaksanaan 20 hari pertama dilaksanakan secara daring dan 5 hari kerja terakhir dilaksanakan secara luring di lokasi Pertisas yang ditetapkan oleh Dikti;
4. Pelaksanaan kegiatan secara daring minimal 2 jam per hari (1 jam sinkronus, 1 jam asinkronus);

5. Jika Detaser ditugaskan di lebih dari satu Pertisas, penetapan lokasi Pertisas yang akan dikunjungi akan ditentukan sesuai dengan penugasan Dikti;
6. Penetapan jangka waktu pelaksanaan untuk setiap kegiatan (sebagaimana disajikan dalam Lampiran F) dan penugasan ke lokasi Pertisasi merupakan wewenang Direktorat Sumber Daya.

C. Monitoring dan Evaluasi

Untuk keberhasilan pencapaian dan akuntabilitas penyelenggaraan Program Detasering akan dilakukan monitoring berkelanjutan dan evaluasi terhadap Detaser dan Pertisas, baik secara langsung (luring) maupun melalui dokumen terhadap Detaser dan Pertisas.

Monitoring terhadap Detaser meliputi: (a) Kesesuaian antara jenis penugasan dengan pelaksanaannya; (b) Keberadaan Detaser di Pertisas sesuai dengan surat penugasannya; (c) Progress capaian kinerja (laporan berkala) pelaksanaan program kerja; dan (d) Perilaku Detaser selama bertugas.

Monitoring terhadap Pertisas meliputi: (a) Kesesuaian antara jenis program yang diusulkan dengan yang dilaksanakan; (b) Pengondisian iklim yang kondusif (termasuk sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang dilibatkan; penyediaan dana pendamping kegiatan, dll.) dalam mendukung kesuksesan pelaksanaan kegiatan Program Detasering; dan (c) Laporan berkala pelaksanaan program kerja Detasering yang diusulkan.

V. PENDANAAN

A. Komponen Pendanaan

Bantuan pembiayaan Program Detasering Tahun 2023 sesuai dengan standar biaya LPDP, meliputi komponen biaya sebagai berikut adalah:

Kode	Komponen Biaya	Biaya		
1	Biaya untuk Detaser	Satuan	Vol Satuan	Besaran
	1.1 Honor Pakar/Ahli	Jam	50	600.000
	1.2 Biaya Hidup Luring ke Pertisas	Hari	7	1.150.000
	1.3 Biaya Tansportasi	Kali	1 Kali PP	At Cost
B	Biaya Penunjang Program untuk Pertisas			
	2.1 Pelaksanaan Workshop/Seminar/ <i>Guest Lecture</i>	Kali	2	8.000.000

Keterangan:

1. Biaya untuk Detaser

Biaya untuk Detaser diberikan langsung kepada Detaser yang ditugaskan, diantaranya:

- a. Honorarium jasa profesi diberikan untuk selama 25 (dua puluh lima) hari kerja, setiap hari bisa diberikan honor maksimal 2 jam dengan
- b. Biaya hidup diberikan untuk selama 7 (tujuh) hari berkegiatan secara luring di lokasi Pertisas, meliputi biaya akomodasi, konsumsi dan transpor lokal;
- c. Biaya transportasi keberangkatan dan kepulangan (tiket pesawat, bus, kereta) diberikan hanya 1 (satu) kali PP.

2. Biaya penunjang untuk Pertisas

Biaya penunjang untuk pelaksanaan Workshop/Seminar/Guest Lecture diberikan untuk satu program selama 25 hari kerja dengan didukung usulan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Setiap program bisa diberikan maksimal 2 kali kegiatan pelaksanaan Workshop/Seminar/Guest Lecture dengan besaran biaya maksimal untuk masing-masingnya adalah Rp. 8000.000.

B. Penyaluran Dana

- a. Komponen biaya untuk detaser diberikan langsung kepada detaser. Honorarium jasa profesi untuk detaser diberikan setelah detaser mengupload laporan bulanan, sebagai mana format terlampir pada Lampiran H.
- b. Komponen biaya hidup Detaser diberikan selama 7 hari berkegiatan secara luring di lokasi pertisas. Pencairan biaya hidup Detaser dengan melampirkan surat undangan yang berisi jadwal kunjungan Detaser ke Pertisas pengundang sebagaimana format terlampir pada lampiran I.
- b. Biaya transportasi yang diberikan yaitu biaya transportasi untuk keberangkatan dan kepulangan Detaser. Transportasi diberikan sebanyak 1 kali PP dengan sistem reimburse. Dokumen yang harus dilampirkan untuk pencairan biaya transportasi yaitu tiket, boarding pass atau bukti transportasi lain.
- c. Komponen biaya pelaksanaan workshop/seminar/guest lecture akan dikirimkan ke PT asal penerima program Detasering dengan melampirkan RAB pelaksanaan *workshop/seminar/guest lecture*. Untuk Perguruan Tinggi Non PKP wajib melampirkan surat keterangan Non PKP dari Kantor Pajak di masing-masing wilayah. Untuk Perguruan Tinggi PKP wajib melampirkan surat keterangan PKP dari kantor pajak di masing-masing wilayah dan faktur pajak.

C. Mekanisme Pengembalian Dana

Dalam pelaksanaan program Kerjasama LPDP dan Kemdikbudristek, jika terdapat sisa dana yang harus dikembalikan kepada LPDP atas pembiayaan beberapa program, baik dikarenakan terdapat sisa dana setelah dilakukan pertanggungjawaban, maupun dikarenakan alasan pengembalian lainnya. Adapun terhadap sisa dana tersebut, dilakukan pengembalian dana ke rekening LPDP dengan mekanisme pengembalian dana sebagai berikut:

- a. Dana ditransfer ke rekening giro LPDP
 - Account Name : RPL 019 BLU LPDP UNTUK OPS K
 - Number Account : 0417-01-000281-30-4
 - Bank : BRI (Bank Rakyat Indonesia)
 - Branch : BRI KC Jakarta S. Parman
 - Swift Code: BRINIDJA
- b. Saat melakukan transfer, mencantumkan berita pengiriman dengan kode <PD> spasi <Jenis Dana> spasi <Program> contohnya: “PD Dana LA Agustus 2023 Detasering”. Tidak diperkenankan melakukan transfer dengan menggunakan ATM.
- c. Pihak yang mengembalikan dana menyampaikan email pengembalian dana ke email invoice.lpdp@kemenkeu.go.id dan [bayar.lpdp@kemenkeu.go.id](mailto: bayar.lpdp@kemenkeu.go.id) dengan melampirkan bukti transfer serta mengisi uraian email sebagai berikut:
 - Subject email diisi <Pengembalian Dana> spasi <Jenis Dana> spasi <Program> contoh "Pengembalian Dana LA Agustus 2023 Detasering"
 - Dalam Body Email diisi keterangan sebagai berikut:
 - Nama Penerima Dana :
 - Uraian Dana Yang dikembalikan * :
*misal: Biaya Hidup Bulan Oktober, dll
 - Jumlah : Rp/USD/JPY/ dll
 - Dikirim melalui Bank :
 - Keterangan :
- d. Apabila pengembalian dana dalam bentuk batch dari beberapa penerima manfaat, maka diharapkan melampirkan file excel rincian pengembalian tersebut.
- e. LPDP akan mengirimkan email balasan untuk sebagai konfirmasi pengembalian dana telah diterima.

VI. TAHAPAN DAN JADWAL KEGIATAN

Tahap Kegiatan	Waktu
Pengumuman melalui website diktiristek	April 2023
Sosialisasi Program	April 2023
Batas waktu pengiriman berkas proposal lengkap	22 Mei 2023
Desk evaluasi calon Pertisas	Mei 2023
Desk evaluasi calon Detaser	Mei 2023
Pengumuman Pertisas dan Detaser yang diterima	Mei 2023
Pembekalan Detaser dan Pertisas	Juni 2023
Pelaksanaan Program	Juni - Agustus 2023
Penyerahan Laporan Hasil Kegiatan	15 November 2023

VII. SANKSI

Bagi penerima Program Detasering yang tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan laporan dan luaran, yang bersangkutan tidak dapat melamar di program-program kegiatan peningkatan kompetensi lainnya yang diselenggarakan oleh Direktorat Sumber Daya sebelum menyampaikan laporan dan memenuhi target luarannya.

LAMPIRAN

1. LAMPIRAN A

Contoh Surat Permohonan Pemimpin Pertisas Untuk Menjadi Peserta Program
Detasering Ditjen Diktiristek Kemdikbudristek Tahun Anggaran 2023

KOP SURAT PERTISAS

No :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan untuk menjadi Pertisas pada Program Detasering Tahun
2023
Tanggal :

Kepada Yth:

Direktur Direktorat Sumber Daya
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Jalan Jenderal Sudirman, Pintu 1, Senayan
Jakarta 10002

Sehubungan dengan Surat Direktur Sumber Daya Nomor: perihal tawaran
untuk menjadi Pertisas dalam Program Detasering tahun 2023, melalui surat ini kami dari
Perguruan Tinggi : mengajukan permohonan untuk menjadi salah satu
Perguruan Tinggi Sasaran (Pertisas) dalam Program Detasering Tahun 2023.

Persyaratan dan dokumen kelengkapan usulan Pertisas seperti : Proposal dan *Term of Reference* (TOR) dari masing-masing kegiatan yang menjadi prioritas beserta data diri perguruan tinggi, kami lampirkan bersama surat ini.

Atas perhatian dan perkenan Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Rektor/Direktur^{*)}

(.....)
NIP:

*) coret salah satu

2. LAMPIRAN B

IDENTITAS CALON DETASER PROGRAM DETASERING KEMDIKBUD RISTEK TAHUN 2023

(form data diri ini diisi secara daring)

Nama Lengkap	:		
NIP	:		
NIDN	:		
Jenis Kelamin	:		
Tempat/ tgl lahir	:		
Agama	:		
Alamat kantor	:		
Alamat rumah	:		
Email	:		
Nomor HP	:		
Pangkat/Golongan	:		
Jabatan Fungsional	:		
Jenjang Pendidikan	:		
Bidang Keilmuan	:		
Nomor Sinta	:		
Nomor Scopus	:		
Nomor Orcid	:		
Jabatan Struktural yang pernah dijabat	:	Tahun	Nama Jabatan
	:		
	:		

Kepanitiaan dalam manajemen yang pernah diikuti	:	Tahun	Nama dan Jabatan Kepanitiaan
	:		
	:		
Riwayat Pengalaman Di luar kampus			
Riwayat Pengalaman Di luar kampus	:	Diisi maksimal dengan pengalaman 3 tahun terakhir dan bisa lebih dari 1 pengalaman	
Riwayat Pengalaman di luar kampus			
Jenis Pekerjaan	:		
Jabatan	:		
Nama Instansi/Lembaga/Industri	:		
Divisi	:		
Deskripsi Kerja	:		
Mulai Bekerja	:		
Selesai Bekerja	:		
Keahlian yang dikuasai			
	:	(diisi sesuai dengan keahlian yang dimiliki dan dikuasai)	
1. Program Pembelajaran		Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum (OBE)	
		Penyusunan bahan ajar dan praktika	
		Pelatihan metode pembelajaran (SCL, PBL, Case method, Team-Base Project, Blended Learning, Flipped learning, dll) dan evaluasi pembelajaran	
		Pelaksanaan pembelajaran bersama (co-teaching) dengan Detaser	
		Pelatihan Pengembangan teknik pembelajaran daring	
		Pendampingan penulisan buku ajar dan buku teks	
		Sosialisasi dan penyiapan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar	
		Pelatihan pembuatan materi pembelajaran daring (video, dll).	

2. Program Penelitian		Pelatihan dan pendampingan kegiatan kemahasiswaan dlm kewirausahaan dan pembuatan hibah kompetisi
		Penyusunan Roadmap Penelitian dan Penguasaan manajemen kepastakaan, contoh EndNote, Mendeley, Zotero, dll.
		Penyusunan proposal penelitian dan pencarian kepastakaan berbasis internet
		Pendampingan pelaksanaan penelitian
		Pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah
		Pendampingan perolehan HKI (Paten, Hak Cipta, dll)
3. Program Pengabdian Masyarakat		Penyusunan proposal pengabdian masyarakat
		Pendampingan pelaksanaan pengabdian masyarakat dan tata cara penyebaran ilmu pengetahuan ke masyarakat
		Pelatihan untuk melibatkan mahasiswa dalam KKN tematik
		Pengembangan bahan penyuluhan dan buku teknologi tepat guna
		Pelatihan penulisan artikel ilmiah bidang PKM
4. Program Pelengkapan Tata Kelola Perguruan Tinggi		Penyusunan Draft Renstra dan / atau Renop
		Pelatihan pengelolaan aset dan keuangan negara berbasis ICT
		Penyiapan persyaratan akreditasi program studi
		Pendampingan penyusunan komponen Penjaminan Mutu
		Pelatihan dan penyusunan Sistem Administrasi Akademik berbasis ICT
		Pelatihan profesionalisme dan kompetensi Pendidik dan Tendik
5. Program Pengelolaan Jurnal Ilmiah		Menginisiasi penerbitan jurnal ilmiah dan Pendampingan memperoleh ISSN
		Pelatihan penggunaan Open Journal System untuk pengelolaan jurnal
		Pelatihan editing dan reviewing artikel untuk publikasi jurnal

	Pendampingan untuk pengajuan akreditasi jurnal
	Pendampingan untuk indeksasi jurnal (misalnya DOAJ, ACI)

Pelamar,

(.....)
NIP

3. LAMPIRAN C

KONDISI UMUM CALON PERTISAS

(diisi oleh Pimpinan Calon Pertisas)

Nama Perguruan Tinggi	:			
Nama Penanggung Jawab Program Detasering	:			
NIDN	:			
Alamat Email	:			
No HP	:			
Alamat Surat Menyurat	:			
Fakultas dan Program Studi yang dilibatkan	:			
Program Studi	Peringkat Akreditasi	Jumlah Dosen Tetap ber-NIDN	Jumlah Mahasiswa (Org)	
Kegiatan Yang Diusulkan :	Baru/lanjutan	Kondisi awal		

.....,/...../2023
Pimpinan Pertisas

(.....)
NIP

4. LAMPIRAN D

SURAT PERNYATAAN DETASER DALAM MENGIKUTI PROGRAM DETASERING

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN :
Institusi :

Jika diterima sebagai Detaser, dengan ini kami menyatakan bersedia untuk:

- a. Ditempatkan sesuai dengan penugasan dari Ditjen Dikti;
- b. Menaati dengan baik segala kewajiban, baik sebagai Detaser di Pertisas maupun sebagai dosen di Pertisum;
- c. Menjaga integritas dan nama baik sebagai individu maupun sebagai dosen dan Detaser;
- d. Melaksanakan dengan baik tugas sebagai Detaser;
- e. Melaporkan seluruh kegiatan dan capaian kinerja selama pelaksanaan tugas sebagai Detaser.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan itikad baik.

...../...../.....
Yang membuat pernyataan,

*Materai 10.000

(.....)
NIP.

5. LAMPIRAN E

KERANGKA FORMAT LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM DETASERING

(Diisi oleh Pertisas)

A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang
2. Tujuan

B. PELAKSANAAN KEGIATAN DETASERING

1. Pelaksanaan Kegiatan (.....)
 - a. Judul Kegiatan
 - b. Nama Dosen Detaser
 - c. Tahapan pelaksanaan
 - d. Sasaran
 - e. Waktu pelaksanaan
2. Pelaksanaan Kegiatan (.....)
 - a. Judul Kegiatan
 - b. Nama Dosen Detaser
 - c. Tahapan pelaksanaan
 - d. Sasaran
 - e. Waktu pelaksanaan
3. dst....

.....

C. LUARAN DAN DAMPAK

1. Luaran (Kualitatif dan Kuantitatif)
2. Dampak

D. KENDALA/HAMBATAN DAN ALTERNATIF SOLUSI

1. Kendala/hambatan
2. Alternatif solusi

E. RENCANA PERTISAS SELANJUTNYA

1. Keberlanjutan Kegiatan Detasering
2. Usulan Kegiatan 2024

F. SARAN UNTUK PERBAIKAN PROGRAM DETASERING

G. LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN PENGGUNAAN ANGGARAN

1. Rekapitulasi usulan dan realisasi keuangan
2. Bukti dokumen pertanggungjawaban keuangan komponen biaya
3. Laporan pengembalian dana sisa (bukti setor pengembalian dana)

Laporan hasil kegiatan Program Detasering dilaporkan oleh Pertisas melalui laman:
<https://sumberdayadikti.kemdikbud.go.id/>

6. LAMPIRAN F

TABEL PROGRAM KEGIATAN DAN PERKIRAAN DURASI DAN SYARAT BIDANG KEAHLIAN PROGRAM DETASERING

No	Program	Judul Kegiatan	Estimasi Waktu Pelaksanaan	Syarat Detaser	Unggah Bukti File Pendukung
1	Pembelajaran	Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum	10	Pernah menjadi anggota tim pengembangan kurikulum	SK Penugasan atau jabatan
		Penyusunan bahan ajar dan praktika	10	Pernah menyusun bahan ajar dan praktika	Contoh
		Pelatihan metode pembelajaran (SCL, PBL, Blended Learning, Flipped learning, dll) dan evaluasi pembelajaran	5	Pernah mendapat pelatihan	Sertifikat
		Pelaksanaan pembelajaran bersama (co-teaching) dengan Detaser	5	Memiliki pengalaman melaksanakan	Surat keterangan sejawat <i>co-teaching</i>
		Pelatihan Pengembangan teknik pembelajaran daring	5	Memiliki pengalaman melaksanakan	Sertifikat
		Pendampingan penulisan buku ajar dan buku teks	15	Pernah menulis buku teks	Cover buku
		Sosialisasi dan penyiapan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar	5	Memahami konsep KM-MB	Sertifikat
		Pelatihan pembuatan materi pembelajaran daring (video, dll).	5	Memiliki pengalaman melaksanakan	Link atau sertifikat

No	Program	Judul Kegiatan	Estimasi Waktu Pelaksanaan	Syarat Detaser	Unggah Bukti File Pendukung
2	Penelitian	Pelatihan dan pendampingan kegiatan kemahasiswaan dlm kewirausahaan dan pembuatan hibah kompetisi	5	Pernah melakukan kegiatan serupa	Surat Tugas Pembimbing PKM Mahasiswa
		Penyusunan Roadmap Penelitian dan Penguasaan manajemen kepastakaan, contoh EndNote, Mendeley, Zotero, penghindaran plagiarisme (turnitin, dll)	5	Pernah memperoleh hibah penelitian hibah kompetitif DRPM	SK Penugasan
		Penyusunan proposal penelitian dan pencarian kepastakaan berbasis internet	10	Pernah mendapat hibah penelitian kompetitif	Cover laporan atau SPK
		Pendampingan pelaksanaan penelitian	10	Pernah mendapat hibah penelitian kompetitif	Cover laporan atau SPK
		Pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah	10	Memiliki publikasi di jurnal internasional	Artikel
		Pendampingan perolehan HKI (Paten, Hak Cipta, dll)	5	Memiliki karya HKI (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta)	Sertifikat HAKI/ Paten
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyusunan proposal pengabdian masyarakat dan penulisan artikel PKM bagi dosen yang sudah memiliki laporan kegiatan PKM	10	Pernah memperoleh hibah PKM kompetitif DRPM	Cover laporan atau SPK
		Pendampingan pelaksanaan pengabdian masyarakat dan tata cara penyebaran ilmu pengetahuan ke masyarakat	10	Pernah melakukan PKM	Cover laporan atau SPK

No	Program	Judul Kegiatan	Estimasi Waktu Pelaksanaan	Syarat Detaser	Unggah Bukti File Pendukung
		Pelatihan untuk melibatkan mahasiswa dalam KKN tematik	5	pernah menjadi pembimbing	Surat Tugas Pembimbing KKN Tematik
		Pengembangan bahan penyuluhan dan buku teknologi tepat guna	10	Pernah menulis buku TTG	Cover buku TTG
		Pelatihan penulisan artikel ilmiah bidang PKM, termasuk asistensi pembuatan naskah kerjasama institusi.	5	Pernah melakukan kegiatan serupa	Artikel ilmiah bidang PKM
4	Pelengkapan Dokumen Tata Kelola Perguruan Tinggi	Penyusunan Draft Renstra dan / atau Renop	20	Pernah menjadi tim penyusun Draft Renstra dan / atau Renop di Pertisum	SK Penugasan Pertisum
		Pelatihan pengelolaan aset dan keuangan negara berbasis ICT	5	Pernah menjadi pengelola keuangan di Pertisum	SK tugas atau jabatan
		Penyiapan persyaratan akreditasi program studi	10	Pernah menjadi anggota tim akreditasi atau sebagai asesor	SK penugasan Pertisum
		Pendampingan penyusunan komponen Penjaminan Mutu	10	Pernah menjadi tim QA	SK penugasan Pertisum
		Pelatihan dan penyusunan Sistem Administrasi Akademik berbasis ICT	10	Pernah mengurus bidang administrasi akademik	SK penugasan atau jabatan
		Pelatihan profesionalisme dan kompetensi Pendidik dan Tendik	5	Pernah menjadi instruktur pengembangan kompetensi	SK penugasan atau jabatan
5	Pengelolaan Jurnal Ilmiah	Menginisiasi penerbitan jurnal ilmiah dan Pendampingan memperoleh ISSN	5	Menjadi dewan editor di jurnal Sinta 2 atau Sinta 1	Screenshot di laman jurnal atau surat tugas

No	Program	Judul Kegiatan	Estimasi Waktu Pelaksanaan	Syarat Detaser	Unggah Bukti File Pendukung
		Pelatihan penggunaan <i>Open Journal System</i> untuk pengelolaan jurnal	5	Menjadi dewan editor di jurnal Sinta 2 atau Sinta 1	<i>Screenshot</i> di laman jurnal atau surat tugas
		Pelatihan <i>editing</i> dan <i>reviewing</i> artikel untuk publikasi jurnal	5	Menjadi dewan editor di jurnal Sinta 2 atau Sinta 1	<i>Screenshot</i> di laman jurnal atau surat tugas
		Pendampingan untuk pengajuan akreditasi jurnal	5	Menjadi ketua editor di jurnal Sinta 2 atau ketua / anggota editor di jurnal Sinta 1	<i>Screenshot</i> di laman jurnal atau surat tugas
		Pendampingan untuk indeksasi jurnal (misalnya DOAJ, ACI)	5	Menjadi dewan editor di jurnal Sinta 2 atau Sinta 1	<i>Screenshot</i> di laman jurnal atau surat tugas

7. LAMPIRAN G

TABEL PROGRAM KEGIATAN DAN TARGET LUARAN YANG DIHARAPKAN

No	Program	Judul Kegiatan	Luaran Kegiatan
1	Pembelajaran	Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum	Draft kurikulum
		Penyusunan bahan ajar dan praktika	Dokumen bahan ajar dan praktikum
		Pelatihan metode pembelajaran (SCL, PBL, <i>Blended Learning</i> , <i>Flipped learning</i> , dll) dan evaluasi pembelajaran	Dokumen <i>evidence-based teaching</i> dan asesmen
		Pelaksanaan pembelajaran bersama (<i>co-teaching</i>) dengan Detaser	Jumlah Mata Kuliah, Media Pembelajaran dan Metode Evaluasi
		Pelatihan Pengembangan teknik pembelajaran daring	Jumlah mata kuliah dan SOP pembelajaran daring
		Pendampingan penulisan buku ajar dan buku teks	Jumlah dan draft buku ajar /buku teks
		Sosialisasi dan penyiapan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar	Dokumen Pedoman MBKM
		Pelatihan pembuatan materi pembelajaran daring (video, dll).	Materi pembelajaran daring
2	Penelitian	Pelatihan dan pendampingan kegiatan kemahasiswaan dlm kewirausahaan dan pembuatan hibah kompetisi	Proposal kewirausahaan /. Proposal PKKM

No	Program	Judul Kegiatan	Luaran Kegiatan
		Penyusunan <i>Roadmap</i> Penelitian dan Penguasaan manajemen kepastakaan, contoh EndNote, Mendeley, Zotero, dll.	Draft roadmap penelitian dan panduan penggunaan manajemen kepastakaan, jumlah dosen pengguna Mendeley dll.
		Penyusunan proposal penelitian dan pencarian kepastakaan berbasis internet	Jumlah dan draft proposal penelitian
		Pendampingan pelaksanaan penelitian	Jumla penelidian, logbook penelitian, hasil analisis dan presentasi data
		Pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah	Jumlah dan draft artikel ilmiah siap submit
		Pendampingan perolehan HKI (Paten, Hak Cipta, dll)	Jumlah dan draft HKI siap diajukan
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyusunan proposal pengabdian masyarakat	Jumlah dan draft proposal PKM siap diajukan
		Pendampingan pelaksanaan pengabdian masyarakat dan tata cara penyebaran ilmu pengetahuan ke masyarakat	Kegiatan KKN yang dilaksanakan
		Pelatihan untuk melibatkan mahasiswa dalam KKN tematik	Jumlah mahasiswa terlibat
		Pengembangan bahan penyuluhan dan buku teknologi tepat guna	Jumlah dan dokumen bahan penyuluhan / buku TTG
		Pelatihan penulisan artikel ilmiah bidang PKM	Jumlah dan dokumen artikel PKM siap submit

No	Program	Judul Kegiatan	Luaran Kegiatan
4	Pelengkapan Dokumen Tata Kelola Perguruan Tinggi	Penyusunan Draft Renstra dan / atau Renop	Draft Renstra dan Renop
		Pelatihan pengelolaan aset dan keuangan negara berbasis ICT	Panduan pengelolaan aset dan keuangan berbasis ICT
		Penyiapan persyaratan akreditasi program studi	Draft borang akreditasi
		Pendampingan penyusunan komponen Penjaminan Mutu	Draft dokumen Penjaminan Mutu
		Pelatihan dan penyusunan Sistem Administrasi Akademik berbasis ICT	Dokumen sistem informasi yang dikembangkan
		Pelatihan profesionalisme dan kompetensi Pendidik dan Tendik	Jumlah tendik dan materi
5	Pengelolaan Jurnal Ilmiah	Menginisiasi penerbitan jurnal ilmiah dan Pendampingan memperoleh ISSN	Jumlah jurnal terinisiasi
		Pelatihan penggunaan Open Journal System untuk pengelolaan jurnal termasuk penerbitan DOAJ jurnal ilmiah;	Dokumen pedoman pengelolaan jurnal
		Pelatihan editing dan reviewing artikel untuk publikasi jurnal	Dokumen mekanisme review artikel
		Pendampingan untuk pengajuan akreditasi jurnal	Jumlah jurnal yang siap diajukan akreditasi

No	Program	Judul Kegiatan	Luaran Kegiatan
		Pendampingan untuk indeksasi jurnal (misalnya DOAJ, ACI)	Jumlah jurnal yang siap submit di lembaga pengindeks

8. LAMPIRAN H

**LAPORAN BULANAN
PROGRAM DETASERING
TAHUN 2023**

Nama Detaser :
Instansi Asal :
Jabatan Fungsional :
Periode Laporan Bulan :

1. AKTIVITAS KEGIATAN

Daftar kegiatan yang sudah dilakukan :

No	Kegiatan	Tanggal	Waktu/Jam (minila 2 jam)
1			
2			
3			

2. DESKRIPSI KEGIATAN

3. LAMPIRAN FOTO-FOTO KEGIATAN

Mengetahui
Pimpinan Pertisas

..... 2023
Detaser

Nama
NIP/NIK/NIDN

Nama
NIP/NIK/NIDN

9. LAMPIRAN I

FORM UNDANGAN DARI PERTISAS UNTUK DETASER

KOP SURAT PERTISAS

No : Lokasi, tanggal
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Undangan luring Detaser
Program Detasering Tahun 2023

Kepada Yth. Pimpinan (Perguruan Tinggi Detaser)
Di tempat

Menindaklanjuti Surat Direktur Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No. tentang Pengumuman Hasil Seleksi Pertisas Program Detasering Tahun 2023, melalui surat ini kami mengundang (Detaser) untuk hadir secara luring sebagai Detaser di*.
Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Tanggal
1	Perjalanan keberangkatan	
2	(pelaksanaan kegiatan)	
3	(pelaksanaan kegiatan)	
4	(pelaksanaan kegiatan)	
5	(pelaksanaan kegiatan)	
6	(pelaksanaan kegiatan)	
7	Perjalanan kepulangan	

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

..... 2023
Pimpinan Pertisas

Nama
NIP/NIK/NIDN

*Perguruan Tinggi Sasaran

10. LAMPIRAN J

TERM OF REFERENCE USULAN KEGIATAN PROGRAM DETASERING TAHUN 2023

Program	:	1. Program Pembelajaran					
Judul Kegiatan	:	1.1 Pengembangan dan Pemutakhiran Kurikulum					
Durasi Kegiatan	:	10 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Berpengalaman sebagai Penyusun Kurikulum Program Studi					
Latar Belakang Kegiatan	:	Kurikulum berfungsi sebagai jantungnya kegiatan pendidikan di perguruan tinggi. Jika mutu pendidikan di perguruan tinggi ingin ditingkatkan maka yang terlebih dahulu harus dibenahi mutunya adalah kurikulumnya. Kurikulum harus terus-menerus dievaluasi dan dimutakhirkan untuk mengimbangi sangat cepatnya perubahan teknologi dan informasi. Kemendikbudristek contohnya mewajibkan agar kurikulum perguruan tinggi mengacu ke KKNi dan menerapkan MBKM. Kebijakan di atas memerlukan respon yang cepat dan tepat dari perguruan tinggi untuk memutakhirkan kurikulumnya. Atas dasar itu, maka kurikulum perguruan tinggi harus terus dikembangkan dan dimutakhirkan, bukan saja silabusnya, namun juga kandungannya serta metode pembelajaran serta asesmennya.					
Tujuan Kegiatan	:	Melakukan pengembangan dan pemutakhiran kurikulum program studi di Pertisas					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Tersusunnya draft kurikulum program studi yang sesuai dengan peraturan Kemdikbudristek terkini.					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	1. Program Pembelajaran					
Judul Kegiatan	:	1.2 Penyusunan Bahan Ajar dan Praktika Pembelajaran Daring					
Durasi Kegiatan	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Berpengalaman menulis bahan ajar dan menyusun materi praktika mutakhir					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Bahan ajar merupakan hal yang paling utama dalam pembelajaran. Ke dalamnya termasuk tujuan pembelajaran, asesmen dan strategi pembelajarannya dan sekuens penyajiannya. Salah satu di antaranya adalah OBE (outcomes-based education). Bahan ajar harus relevan, terkini, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan generasi mahasiswa masa kini (Generasi Z) terutama dalam penggunaan teknologi.</p> <p>Bahan ajar diutamakan yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran daring (antara lain dengan flipped-learning) dengan tetap memperhatikan pedagogi dan andragogi. Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran masa kini dan masa datang terlepas dari masih atau sudah hilangnya Covid-19.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Melakukan penyusunan bahan ajar dan praktika					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Tersusunnya bahan ajar dan praktika terbaru sebagai tindak lanjut dari pemutakhiran kurikulum					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	1. Program Pembelajaran					
Judul Kegiatan	:	1.3. Pelatihan Metode Pembelajaran Mutakhir dan Inovatif					
Durasi Kegiatan	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Berpengalaman dengan penerapan metode pembelajaran inovatif					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Banyak hasil riset membuktikan bahwa metode pembelajaran orasi (kuliah) sudah tidak tepat lagi untuk pembelajaran masa kini dan berbagai metode pembelajaran inovatif telah banyak dikembangkan, antara lain case-based method, evidence-based, problem-based learning, team-based project, hybrid learning, flipped learning, student-centered learning, dll., termasuk juga metode evaluasinya. Metode-metode tersebut telah terbukti lebih efektif dan tepat untuk pembelajaran tingkat pendidikan tinggi.</p> <p>Keterampilan tersebut perlu dikuasai oleh dosen masa kini, karena selama pendidikannya para dosen lebih banyak diperkenalkan dengan metode pembelajaran kuliah.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Melatihkan keterampilan strategi dan teknik mengajar inovatif kepada para dosen.					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Dosen menguasai keterampilan melaksanakan metode pembelajaran inovatif					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	1. Program Pembelajaran					
Judul Kegiatan	:	1.4 Pelaksanaan Pembelajaran Bersama (Co-Teaching) Dengan Detaser					
Durasi Kegiatan	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Berpengalaman, terampil dan menguasai teori pelaksanaan pembelajaran bersama (co-teaching)					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Pengampunan mata kuliah di perguruan tinggi saat ini banyak dilaksanakan secara bersama oleh beberapa dosen (co-teaching) disebabkan oleh berbagai alasan. Co-teaching sendiri memberikan berbagai manfaat bagi keefektifan pembelajaran, baik bagi mahasiswa, bagi dosen maupun bagi institusi. Bagi mahasiswa, diajar oleh beberapa dosen dalam mata kuliah yang sama dapat mengurangi kebosanan, memperluas cakrawala, dll. Bagi dosen, co-teaching dapat memfasilitasi kesempatan belajar tentang pembelajaran dari kolega terutama dari senior, sedangkan bagi institusi dapat meningkatkan kerjasama dan kualitas pembelajaran, misalnya dalam co-teaching dengan dosen dari institusi lain. Namun demikian belum banyak dosen yang memahami teori menerapkan co-teaching dengan baik dan benar, walaupun tersedia berbagai kepustakaan yang dapat dirujuk mengenai co-teaching.</p> <p>Untuk optimalisasi penyelenggaraan co-teaching, dosen perlu diberi pelatihan tentang bagaimana mengoptimalkan co-teaching yang dapat diinisiasi berupa co-teaching antara dosen Pertisas dengan Detaser.</p>					
Tujuan Kegiatan	:						
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:						
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	1. Program Pembelajaran					
Judul Kegiatan	:	1.5 Pelatihan Pengembangan Teknik Pembelajaran Daring					
Durasi Kegiatan	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Dosen yang sudah berpengalaman dalam memberikan pembelajaran daring dengan LMS atau media pembelajaran daring lainnya					
Latar Belakang Kegiatan	:	Pembelajaran daring menjadi solusi penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi di saat Pandemi Covid-19. Walaupun pandemi kelak mereda, pembelajaran daring diprediksi akan tetap menjadi bagian dari teknik pembelajaran karena menawarkan berbagai manfaat dan menjadi solusi berbagai kendala dalam pembelajaran luring. Penyelenggaraan daring membutuhkan keterampilan dan pedagogi yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Umumnya para dosen tidak ada yang sebelumnya dipersiapkan menguasai teknik dan pedagogi pembelajaran daring. Oleh karena itu, para dosen perlu dibekali pelatihan keterampilan bagaimana teknik penyelenggaraan pembelajaran daring agar keefektifan pembelajaran daring dapat optimal.					
Tujuan Kegiatan	:	Melatihkan teknik dan pedagogi pembelajaran daring					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Jumlah Dosen yang memahami dan terampil menguasai teknik pembelajaran daring					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	1. Program Pembelajaran					
Judul Kegiatan	:	1.6 Pendampingan Penulisan Buku Ajar dan Buku Teks					
Durasi Kegiatan	:	15 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Dosen yang sudah berpengalaman dalam menulis buku ajar dan buku teks					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Buku ajar dan buku teks merupakan komponen pembelajaran yang mutlak ada untuk memperkaya pemahaman mahasiswa selain materi yang disajikan oleh dosen di kelas. Buku teks di perguruan tinggi yang ditulis dalam bahasa asing, masih menjadi kendala bagi mahasiswa (ketersediaan, harga, bahasa, kesesuaian dengan topik di Indonesia, dll). Diperlukan adanya buku teks dalam Bahasa Indonesia, terutama yang ditulis oleh dosen pengampunya. Bagi dosen, buku teks dan buku ajar juga menjadi salah satu komponen kinerja.</p> <p>Namun demikian, belum banyak dosen yang mampu memahami beda antara buku ajar dan buku teks (referens), apalagi tentang kiat-kiat menulisnya, sehingga para dosen perlu mendapat pelatihan keterampilan menulis buku ajar dan buku teks.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Melatih keterampilan dosen dalam menulis buku ajar dan buku teks					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Jumlah dosen yang berhasil membuat draft buku ajar dan/atau buku teks					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	1. Program Pembelajaran					
Judul Kegiatan	:	1.7 Sosialisasi Dan Penyiapan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)					
Durasi Kegiatan	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Dosen berpengalaman menyusun dokumen panduan MBKM					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Ketika lulus dari perguruan tinggi, mahasiswa akan menghadapi berbagai perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Penguasaan hardskill yang diperoleh dari program studinya tidak akan membuat lulusan perguruan tinggi siapa menghadapi perubahan zaman. Untuk itu Kemenristekdikti mengembangkan kurikulum baru MBKM dengan delapan kegiatannya yang akan memperluas softskills mahasiswa dan memperkenalkan dunia kerja sesuai minat dan bakatnya.</p> <p>Adanya kurikulum MBKM membutuhkan kesiapan institusi, prodi, maupun dosen dalam implementasinya, sementara teknik penyelenggaraannya diserahkan kepada masing-masing perguruan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan adanya petunjuk atau pedoman penyelenggaraan MBKM, baik di level program studi maupun tingkat perguruan tinggi.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Melakukan sosialisasi Kurikulum MBKM dan melatih dosen Pertisas menyusun pedoman penyelenggaraan Kurikulum MBKM					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Draft pedoman penyelenggaraan Kurikulum MBKM, baik di level Prodi maupun institusi					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	1. Program Pembelajaran					
Judul Kegiatan	:	1.8 Pelatihan Pembuatan Materi Pembelajaran Daring (Video, dll).					
Durasi Kegiatan	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Berpengalaman menyusun materi pembelajaran daring					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Pembelajaran daring membutuhkan materi ajar yang sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka (konvensional), baik dari pedagogi pembuatan dan penggunaannya maupun formatnya. Bahan ajar pembelajaran daring harus disiapkan untuk format elektronik yang harus dapat diakses melalui komputer dan internet.</p> <p>Materi pembelajaran yang sudah ada dan dipersiapkan dosen untuk pembelajaran konvensional harus dibuat ulang untuk pembelajaran daring. Untuk itu, dosen harus dipersiapkan keterampilannya dalam memformat ulang materi ajar yang sudah ada, menyiapkan materi ajar dalam format baru, dan teknik bagaimana menyajikannya secara daring.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan pelatihan kepada dosen tentang pembuatan materi ajar untuk pembelajaran daring					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Jumlah dosen yang mengetahui berbagi format materi ajar untuk pembelajaran daring dan terampil membuat materi ajar untuk pembelajaran daring, serta jumlah materi ajar yang berhasil dihasilkan					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	2. Program Penelitian					
Judul Kegiatan	:	2.1. Pelatihan Dan Pendampingan Kegiatan Kemahasiswaan Dalam Kewirausahaan dan Pembuatan Hibah Kompetisi					
Durasi Kegiatan	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Pernah membimbing program kreativitas mahasiswa sampai level nasional atau menjadi tim PKM Mahasiswa di Perguruan Tinggi					
Latar Belakang Kegiatan	:	Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah suatu wadah yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemdikbudristek dalam memfasilitasi potensi yang dimiliki mahasiswa Indonesia untuk mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan ilmu dan teknologi yang telah dipelajarinya di perkuliahan kepada masyarakat luas. Dosen Perguruan Tinggi memerlukan Pelatihan agar dapat melakukan pembimbingan dengan baik, dapat memotivasi mahasiswa dan membantu penggalian ide guna menyalurkan kreativitas mahasiswa dalam program tersebut, baik dalam bidang penelitian, kewirausahaan maupun bidang yang lain.					
Tujuan Kegiatan	:	Melatih dosen di Pertisas untuk menjadi motivator dan pembimbing Program Kreativitas Mahasiswa sehingga dapat mengikuti kompetisi nasional PKM yang diselenggarakan Kemdikbudristek					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Jumlah dosen yang terlatih dan jumlah dokumen proposal kegiatan kemahasiswaan dalam kewirausahaan dan/atau jumlah proposal hibah kompetisi mahasiswa yang siap disubmit.					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	2. Program Penelitian					
Judul Kegiatan	:	2.2. Penyusunan Roadmap Penelitian Dan Penguasaan Manajemen Kepustakaan, Contoh Endnote, Mendeley, Zotero, dll.					
Durasi Kegiatan	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Dosen yang sudah sering mendapatkan hibah penelitian kompetitif nasional/internasional, menguasai manajemen kepastakaan, dan memiliki publikasi internasional					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Penelitian merupakan salah satu kewajiban setiap dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Pada umumnya, penelitian dilakukan melalui serangkaian kompetisi baik level lokal, nasional maupun internasional. Hal mendasar yang diperlukan dalam Menyusun proposal penelitian kompetitif adalah adanya peta jalan (roadmap) yang jelas menggambarkan arah tujuan penelitian tersebut. Selain itu, teknis penyusunan dokumennya baik proposal penelitian, laporan maupun luaran publikasi ilmiah memerlukan pengerjaan yang profesional seperti penguasaan manajemen kepastakaan menggunakan software. Selain itu, dosen wajib memahami 5 prioritas penelitian dari Kemendikbudristek.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Melakukan pelatihan pembuatan roadmap penelitian dan penguasaan software manajemen kepastakaan					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (Output)	:	<p>JumlahDosen yang mampu membuat roadmap penelitian Jumlah ,,,, , Dosen mampu menggunakan software manajemen kepastakaan seperti EndNote, Mendeley atau Zotero.</p>					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	2. Program Penelitian					
Judul Kegiatan	:	2.3. Penyusunan Proposal Penelitian dan Pencarian Kepustakaan Berbasis Internet.					
Durasi Kegiatan	:	10 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Dosen yang sudah sering mendapatkan hibah penelitian kompetitif nasional/internasional dan memiliki publikasi internasional					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Penelitian merupakan salah satu kewajiban semua dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Pada umumnya, penelitian dilakukan melalui serangkaian kompetisi, baik di level perguruan tinggi, nasional maupun internasional. Penyusunan proposal memerlukan strategi penguasaan ide yang baik sehingga dapat dipahami reviewer/pembaca. Selain itu, penelitian terbaru yang menjadi acuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagian besar tersedia online, baik tersedia gratis maupun berbayar. Dalam hal sumber informasi berbayar, memerlukan beberapa strategi dan komunikasi kolegiang untuk mendapatkan sumber referensi tersebut</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Melakukan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pencarian kepastakaan berbasis internet					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	<p>Jumlah Dosen mampu mencari kepastakaan dan mampu menyusun proposal penelitian untuk hibah kompetitif. Jumlah draft proposal penelitian siap diajukan</p>					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	2. Program Penelitian					
Judul Kegiatan	:	2.4. Pendampingan Pelaksanaan Penelitian					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Pengalaman mendapatkan hibah penelitian kompetitif nasional/internasional dan memiliki publikasi internasional					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Keberhasilan pelaksanaan penelitian selain harus sesuai dengan proposal penelitian, dalam eksekusinya memerlukan adanya pendampingan dari peneliti yang berpengalaman. Data hasil penelitian harus diperoleh secara valid berdasarkan metode yang sah, analisis datanya harus memenuhi kaidah yang benar dalam bidang ilmu tersebut, agar hasilnya dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Kekurang-tepatan pelaksanaan penelitian sering menjadi alasan ditolaknya artikel hasil penelitian.</p> <p>Bagi peneliti pemula, kesalahan elementer dalam eksekusi penelitian sering terjadi, sehingga para peneliti pemula tersebut perlu mendapatkan pendamping, terutama untuk penelitian yang dananya diperoleh dari dana hibah. Kegagalan dalam mengeksekusi suatu penelitian hibah akan berdampak, salah satunya adalah dimasukkannya peneliti tersebut ke daftar hitam yang akan ditolak dalam pengajuan proposal penelitian hibah berikutnya.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Melakukan pendampingan pelaksanaan penelitian, pengolahan data dan analisis data serta pengolahan data hasil penelitian.					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Jumlah penelitian dosen Pertisas yang didampingi dalam pelaksanaannya.					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	2. Program Penelitian					
Judul Kegiatan	:	2.5. Pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah;					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Dosen yang sudah sering mendapatkan hibah penelitian kompetitif nasional/internasional dan memiliki publikasi internasional					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Suatu penelitian belum dianggap selesai jika hasil penelitiannya belum ditulis, direview oleh para pakar dan dipublikasikan. Ada banyak media untuk memublikasikan hasil riset. Salah satunya adalah berupa artikel ilmiah dalam jurnal. Artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah saat ini selain merupakan kewajiban bagi peneliti, juga menjadi salah satu alat bukti wajib kinerja seorang dosen, kinerja institusi bahkan negara, terutama artikel yang dipublikasikan dalam skala internasional terindeks.</p> <p>Menulis artikel ilmiah, terutama untuk skala internasional membutuhkan penguasaan keterampilan dan kiat-kiat khusus. Untuk itu, kepada para dosen diperlukan adanya pelatihan keterampilan bahkan pendampingan dalam menulis berbagai karya ilmiah, khususnya untuk publikasi di jurnal ilmiah internasional.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Melakukan pendampingan penulisan karya ilmiah sebagai luaran penelitian untuk publikasi di jurnal ilmiah bereputasi.					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Jumlah dosen yang berhasil membuat draft publikasi ilmiah dan jumlah draft yang siap untuk dikirimkan ke jurnal ilmiah tujuan.					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	2. Program Penelitian					
Judul Kegiatan	:	2.6. Pendampingan Perolehan HKI (Paten, Hak Cipta, dll)					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Dosen yang telah memiliki HKI					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Salah satu luaran penelitian adalah produk yang berpotensi untuk diajukan sebagai hak atas kekayaan intelektual (HKI), biasanya berupa paten, hak cipta, dll. Kepemilikan HKI, selain akan meningkatkan prestise penelitinya, juga prestise bagi institusinya.</p> <p>Untuk mendapatkan pengakuan HKI, diperlukan suatu proses yang umumnya belum diketahui oleh setiap dosen. Oleh karena itu, kepada para dosen perlu untuk diberikan pemahaman pentingnya mendaftarkan hasil penelitiannya untuk memperoleh HKI dan mengetahui prosedur pengajuannya. Kelalaian mendaftarkan temuan hasil penelitian yang berpotensi HKI, akan beresiko diambil alih atau diakuinya hasil penelitian tersebut oleh fihak-fihak lain yang tidak bertanggung jawab.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Melakukan pendampingan penyusunan dokumen untuk pendaftaran HKI seperti paten, paten sederhana atau hak cipta.					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Jumlah dosen yang mampu menyusun dokumen untuk pendaftaran HKI dan jumlah draft dokumen pengajuan HKI (jika sudah ada hasil penelitian yang berpotensi HKI)					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	3. Program Pengabdian Masyarakat					
Judul Kegiatan	:	3.1 Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)					
Durasi Kegiatan	:	10 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Dosen pernah mendapatkan program hibah PKM kompetitif nasional					
Latar Belakang Kegiatan	:	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk tridharma perguruan tinggi yang harus dilakukan semua dosen. Agar kegiatan Pengabdian Masyarakat ini lebih berkualitas dan mendapatkan pendanaan yang memadai, Dosen dapat mengajukan proposal hibah PKM yang disediakan oleh Ditjendiktiristek. Oleh karena sifatnya hibah kompetitif untuk seluruh dosen secara nasional, maka agar proposal Hibah PKMnya berhasil didanai, Dosen memerlukan pelatihan dalam penyusunan proposal Hibah PKM ini.					
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan pelatihan kepada dosen Pertisas keterampilan menyusun proposal hibah PKM kompetitif Ditjendiktiristek					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Jumlah dosen terlatih keterampilan menyusun hibah PKM dan jumlah draft proposal Hibah PKM yang siap diajukan					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	3. Program Pengabdian Masyarakat					
Judul Kegiatan	:	3.2 Pendampingan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dan Tata Cara Penyebaran Ilmu Pengetahuan ke Masyarakat					
		Catatan: Kegiatan ini dapat diajukan hanya jika pada saat kegiatan detasering ada dosen Pertisas yang sedang melaksanakan kegiatan PKM					
Durasi Kegiatan	:	10 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Dosen pernah mendapatkan program hibah pengabdian masyarakat kompetitif nasional					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama yang bersumber dana Hibah harus dilakukan dengan baik dan benar karena menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan hibah. Ketidaktepatan pelaksanaannya akan berdampak tidak tercapainya tujuan dari hibah PKM dan akan menyebabkan pengusul hibah tidak akan diberi hibah tahun berikutnya. Apalagi salah satu luaran dari hibah PKM adalah keharusan memublikasikan hasilnya berupa artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah.</p> <p>Oleh karena itu, kepada dosen yang belum berpengalaman dalam melaksanakan hibah PKM perlu diberikan pendampingan dalam pelaksanaannya.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan pendampingan kegiatan PKM dan Pelatihan tata cara penyebaran ilmu pengetahuan kepada masyarakat.					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (out put)	:	Jumlah kegiatan PKM dengan berhasil didampingi dalam pelaksanaannya					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan atau produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	3. Program Pengabdian Masyarakat					
Judul Kegiatan	:	3.3 Pelatihan untuk melibatkan mahasiswa dalam KKN tematik					
Durasi Kegiatan	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Dosen pernah mendapatkan program hibah pengabdian masyarakat kompetitif nasional dan pernah membimbing KKN tematik					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program perguruan tinggi dalam rangka pengabdian kepada masyarakat (PKM). Salah satu modifikasi dari pelaksanaan KKN adalah KKN Tematik dengan tema tertentu yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.</p> <p>Oleh karena kekhususan tema yang diusung dalam skema KKN Tematik, belum semua dosen dan mahasiswa memahami apa yang dimaksud dengan KKN Tematik dan bagaimana peran serta pelibatan mahasiswa dalam KKN Tematik. Untuk itu, diperlukan adanya pelatihan bagi dosen, baik dosen pada umumnya maupun bagi dosen pendamping KKN, termasuk juga kepada petugas pengelola KKN di perguruan tinggi.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan pelatihan kepada dosen dan pengelola untuk menyusun program pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam bentuk KKN Tematik .					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Draft dokumen SOP Pelaksanaan KKN Tematik dan jumlah dosen yang terlatih menyelenggarakan KKN Tematik					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	3. Program Pengabdian Masyarakat					
Judul Kegiatan	:	3.4 Pengembangan Bahan Penyuluhan dan Buku Teknologi Tepat Guna					
Durasi Kegiatan	:	10 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Dosen yang pernah mendapatkan program hibah pengabdian masyarakat kompetitif nasional dan pernah membuat buku teknologi tepat guna					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Penerbitan bahan penyuluhan dan buku teknologi tepat guna merupakan sebagian dari luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Kedua produk luaran PKM ini dibuat sebagai bahan sosialisasi kepada masyarakat di luar durasi kegiatan PKM yang biasanya dibatasi oleh waktu. Dengan adanya bahan penyuluhan dan buku teknologi tepat guna, masyarakat, terutama masyarakat yang bukan berasal dari lokasi tempat pelaksanaan PKM masih dapat mengakses informasi walaupun pelaksanaan PKM-nya sendiri sudah usai.</p> <p>Keterampilan membuat bahan penyuluhan dan buku teknologi tepat guna belum tentu dikuasai oleh setiap dosen yang melaksanakan PKM. Oleh karena itu diperlukan pelatihan.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan pelatihan penyusunan materi penyuluhan dan buku teknologi tepat guna.					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Jumlah dosen yang terlatih dalam menyusun bahan penyuluhan dan buku teknologi tepat guna, dan jumlah draft dokumen yang dihasilkan					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	3. Program Pengabdian Masyarakat					
Judul Kegiatan	:	3.5 Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bidang PKM					
Durasi Kegiatan	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Dosen pernah mendapatkan program hibah pengabdian masyarakat kompetitif nasional dan pernah memublikasikan artikel ilmiah di jurnal PKM					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Sebagaimana untuk kegiatan penelitian, kegiatan PKM juga dituntut untuk menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah bidang PKM, selain bentuk lain dari buku bahan penyuluhan dan buku teknologi tepat guna. Selain sebagai sebuah kewajiban bagi pelaksana PKM, artikel ilmiah bidang PKM yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah PK memiliki nilai kum yang juga tinggi.</p> <p>Menulis artikel ilmiah bidang PKM berbeda dengan menulis artikel ilmiah hasil penelitian. Belum semua dosen memahami dan terampil menulis artikel ilmiah bidang PKM. Oleh karena itu diperlukan adanya pelatihan.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bidang PKM.					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Jumlah dosen yang mendapatkan pelatihan dan jumlah draft artikel ilmiah bidang PKM yang siap dikirimkan ke jurnal ilmiah PKM yang dituju.					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	4. Program Tata Kelola Perguruan Tinggi					
Judul Kegiatan	:	4.1. Penyusunan Draft Renstra dan / atau Renop					
Durasi Kegiatan	:	20 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Berpengalaman menyusun Renstra (Rencana Strategi Bsnis) dan Renop Perguruan Tinggi					
Latar Belakang Kegiatan	:	Rencana strategis (Renstra), Rencana Strategi Bisnis (RSB) dan Rencana Operasi (Renop) merupakan pedoman yang harus dimiliki suatu perguruan tinggi sebagai acuan dalam pengembangan dan operasionalnya. Renstra merupakan dokumen berisi rencana jangka panjang pengembangan perguruan tinggi dalam mencapai Visi dan Misinya. Renstra harus disusun oleh eksekutif Perguruan Tinggi dan disahkan oleh Senat Akademik atau institusi sejenisnya, sedangkan Renop adalah dokumen berisi langkah-langkah operasional sebagai penjabaran dari Renstra termasuk target capaiannya. Kegiatan Detasering yang diusulkan seyogyanya mengacu kepada Renstra dan Renop yang disusun. Walaupun perguruan tinggi sudah memiliki Renstra dan Renop, revisi tetap dibutuhkan terutama dengan berbagai disrupsi yang cepat yang dihadapi oleh perguruan tinggi saat ini.					
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan pendampingan dan pelatihan kepada pimpinan dan tim penyusun Renstra, RSB dan Renop Pertisas dalam mereview, merevisi, atau menyusun Renstra dan Renop					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan	:	Tersusunnya draft Renstra dan Renop Pertisas					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	4. Program Tata Kelola Perguruan Tinggi					
Judul Kegiatan	:	4.2. Pelatihan Pengelolaan Aset dan Keuangan Berbasis ICT					
Durasi Kegiatan	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Berpengalaman menyusun dan mengelola program perguruan tinggi berbasis ICT					
Latar Belakang Kegiatan	:	Aset dan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kegiatan perguruan tinggi dan harus dikelola serta dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Ketersediaan teknologi memberikan peluang untuk mengelola aset dan keuangan secara transparan, teliti, cepat dan mudah. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat mengatasi permasalahan pekerjaan berulang dan tetap serta membutuhkan ketelitian yang tinggi.					
Tujuan Kegiatan	:	Melatih Dosen dan Tendik Pertisas mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan aset dan keuangan					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan	:	Tersusunnya prosedur dan gambaran software untuk pengelolaan aset dan keuangan berbasis ICT					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	4. Program Tata Kelola Perguruan Tinggi					
Judul Kegiatan	:	4.3. Penyiapan Persyaratan Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi					
Durasi Kegiatan	:	10 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Berpengalaman menyusun borang dan evaluasi diri akreditasi program studi					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Akreditasi program studi merupakan kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi. Akreditasi program studi ini dilakukan untuk menentukan kelayakan Program Studi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta menjamin mutu Program Studi secara eksternal baik di bidang akademik maupun non-akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat. Proses akreditasi program studi ini memerlukan serangkaian perangkat yang perlu dipersiapkan, sesuai dengan kebijakan yang berlaku terkini dan dilakukan secara berkala mengingat ada batas waktu berlakunya status akreditasi. Akreditasi sendiri memiliki berbagai tingkatan sehingga, bukan saja diperlukan upaya untuk meningkatkan status akreditasi, tetapi juga mempertahankan status yang sudah diperoleh.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Melatih Dosen Program Studi di Pertisas untuk menyusun borang dan evaluasi diri akreditasi.					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan	:	Tersusunnya draft borang dan evaluasi diri akreditasi program studi					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	4. Program Tata Kelola Perguruan Tinggi					
Judul Kegiatan	:	4.4. Pendampingan Penyusunan Komponen Penjaminan Mutu					
Durasi Kegiatan	:	10 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Berpengalaman menjadi tim penjaminan mutu perguruan tinggi					
Latar Belakang Kegiatan	:	Penjaminan mutu merupakan instrument untuk menjamin keberlangsungan kegiatan tridharma perguruan tinggi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Secara internal, penjaminan mutu memerlukan tim dan seperangkat intrumen untuk memonitor secara kontinyu pelaksanaan kegiatan tridharma PT sehingga selalu siap jika ada monitoring eksternal, contohnya dalam rangka (re)akreditasi akan menjadikan budaya mutu berkembang di perguruan tinggi dan program studi dalam melaksanakan akitivitasnya.					
Tujuan Kegiatan	:	Membangun kesadaran perlunya penjaminan mutu dan melatih dosen Pertisas menyusun dokumen penjaminan mutu perguruan tinggi.					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan	:	Tersusunnya draft perangkat penjaminan mutu Pertisas, seperti kebijakan mutu, prosedur operasi standar, dll					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	4. Program Tata Kelola Perguruan Tinggi					
Judul Kegiatan	:	4.5. Pelatihan dan Penyusunan Sistem Administrasi Akademik Berbasis ICT					
Durasi Kegiatan	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Berpengalaman menyusun sistem informasi akademik berbasis ICT					
Latar Belakang Kegiatan	:	Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem Informasi yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi yang berkaitan dengan administrasi akademik, contohnya sistem administrasi akademik seperti penerimaan mahasiswa baru, penyusunan kurikulum, pengisian KRS, pembuatan jadwal kuliah, pengisian nilai dan laporan kartu hasil studi. Ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu mengelola administrasi akademik secara akurat, cepat, dan mudah serta dapat dilakukan secara daring. Selain itu adanya sistem administrasi akademik berbasis ICT akan meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya, sedangkan bagi pimpinan perguruan tinggi, akan mempermudah dalam mengambil keputusan atau merancang kegiatan berbasis data akurat.					
Tujuan Kegiatan	:	Melatihkan dosen dan tenaga kependidikan dalam menggunakan sistem informasi dan komunikasi untuk pengelolaan administrasi akademik.					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan	:	Tersusunnya draft prosedur pengelolaan administrasi akademik berbasis ICT dan gambaran software yang diperlukan					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	4. Program Tata Kelola Perguruan Tinggi					
Judul Kegiatan	:	4.6. Pelatihan Profesionalisme dan Kompetensi Pendidik Dan Tendik					
Durasi Kegiatan	:	5 Hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Berpengalaman Menyusun Renstra, Rencana Strategi Bisnis Dan Renop Perguruan Tinggi					
Latar Belakang Kegiatan	:	Perguruan Tinggi Merupakan Agen Perubahan Peradaban Manusia. Dosen Dan Tendik Memiliki Peran Terpenting Di Perguruan Tinggi Yang Tidak Dapat Tersubsitusikan. Dosen Pada Umumnya Direkrut Dengan Pengalaman Profesionalisme Dan Kompetensi Yang Minimal, Sementara Perkembangan Ilmu Dan Teknologi Terus Berkembang Dengan Cepat. Terlebih Lagi, Dengan Adanya Tuntutan Indikator Kinerja Utama Suatu Perguruan Tinggi Yang Di tetapkan Oleh Kemendikbudriste, Salah satunya Adalah Tenaga Pendidik Yang Professional Dan Memiliki Sertifikat Kompetensi, Dengan Indikator Kinerja Tambahnya. Oleh Karena, Dosen Dan Tendik Harus Mendapatkan Pelatihan Keterampilan Secara Terus-Menerus (Continuous Upskilling).					
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan Pelatihan Profesionalisme Dan Kompetensi Terkini Untuk Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Pertisas.					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan	:	Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Mendapatkan Pelatihan Professional Dan Kompetensi					
Jadwal Pelaksanaan Di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan Di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu Ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(Tuliskan Jumlah Peserta Yang Berhasil Mengikuti Setiap Kegiatan Dan Produk Yang Dihasilkan Dalam Setiap Tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	5. Program Pengelolaan Jurnal Ilmiah					
Judul Kegiatan	:	5.1 Menginisiasi Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Pendampingan Memperoleh ISSN					
Durasi Kegiatan	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Dosen memiliki pengalaman mengelola jurnal ilmiah terutama dengan sistem online					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Jurnal ilmiah merupakan sarana publikasi untuk dosen dan penerbitannya memiliki berbagai manfaat bagi perguruan tinggi yang menerbitkannya. Walaupun jurnal ilmiah sudah banyak diterbitkan oleh berbagai perguruan tinggi dan organisasi profesi, semakin banyaknya peneliti yang diwajibkan menerbitkan hasil penelitian menuntut semakin banyaknya jurnal ilmiah agar antrian terbitnya tidak terlalu panjang.</p> <p>Penerbitan jurnal di perguruan tinggi dapat menginisiasi penerbitannya. Tetapi belum banyak dosen yang memahami seluk beluk penerbitan jurnal, proses mendapatkan izin terbit (ISSN), dan tugas pokok dan fungsi sebagai pengelola atau editor jurnal, terutama dalam format jurnal online. Untuk itu diperlukannya adanya pelatihan.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Menginisiasi penerbitan jurnal ilmiah secara online dan jika sudah mulai, mendampingi pengelola jurnal untuk mendapatkan ISSN jurnal ilmiah yang diterbitkan					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Jumlah pengelola atau calon pengelola jurnal yang berhasil dilatih. Dokumen SOP pengelolaan jurnal dan proses review artikel.					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	5. Program Pengelolaan Jurnal Ilmiah					
Judul Kegiatan	:	5.2 Pelatihan Penggunaan Open Journal System Untuk Pengelolaan Jurnal					
Durasi Kegiatan	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Pengelolaan jurnal ilmiah dengan sistem online					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Penerbitan jurnal ilmiah saat ini sudah menggunakan sistem online, dan edisi cetak mulai ditinggalkan. Salah satu platform pengelolaan jurnal dengan sistem online yang tidak berbayar dan banyak digunakan adalah Open Journal System (OJS). Pengelola jurnal baru memerlukan keterampilan baik dalam penyajian maupun mengelola artikel ilmiah dalam publikasi jurnal yang diterbitkan, agar professional dan efektif. Belum semua pengelola jurnal memahami proses pengusulan dan pengelolaan jurnal ilmiah OJS, sehingga perlu diberikan pelatihan.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan pelatihan pengoperasian Open Journal System untuk manajemen artikel terbitan berkala ilmiah					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Pengelola jurnal ilmiah yang berhasil memahami pengelolaan jurnal ilmiah sistem OJS.					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	5. Program Pengelolaan Jurnal Ilmiah					
Judul Kegiatan	:	5.3 Pelatihan Editing dan Reviewing Artikel Untuk Publikasi Jurnal					
Durasi Kegiatan	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Pengelolaan jurnal ilmiah dengan sistem online					
Latar Belakang Kegiatan	:	<p>Dewan penyunting / editor suatu terbitan berkala memerlukan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan pengeditan dan pe-review-an naskah artikel, baik sebelum dikirimkan ke reviewer eksternal setelah kembali dari reviewer dari reviewer eksternal. Memproses naskah menjadi siap terbit juga membutuhkan keterampilan khusus bagi para pengelola jurnal ilmiah.</p> <p>Belum semua pengelola jurnal memahami teknik-teknik dalam memproses naskah menjadi artikel siap terbit. Oleh karena itu diperlukan adanya pelatihan.</p>					
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan pelatihan proses pe-review-an dan pengeditan naskah menjadi artikel siap terbit bagi pengelola jurnal ilmiah					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Jumlah pengelola jurnal ilmiah yang terlatih dalam mereview dan mengedit naskah artikel ilmiah					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	5. Program Pengelolaan Jurnal Ilmiah					
Judul Kegiatan	:	5.4 Pendampingan Untuk Pengajuan Akreditasi Jurnal					
Durasi Kegiatan	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Pengelola jurnal ilmiah terakreditasi peringkat 1-2 atau asesor akreditasi jurnal					
Latar Belakang Kegiatan	:	Jurnal ilmiah yang diterbitkan suatu perguruan tinggi perlu meningkatkan kualitasnya. Salah satu strategi meningkatkan kualitas tersebut dengan mengajukan akreditasi ke ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional) Kemendikbudristek. Pengelola jurnal harus paham persyaratan dan tata cara pengajuan akreditasi jurnal ilmiah sehingga dapat menyiapkan dan mengajukannya.					
Tujuan Kegiatan	:	Menyiapkan dan mendaftarkan jurnal ilmiah untuk mengajukan akreditasi nasional ke ARJUNA Kemendikbudristek					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan(output)	:	Draft pengajuan (re)akreditasi jurnal ilmiah di Pertisas					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

TERM OF REFERENCE

Program	:	5. Program Pengelolaan Jurnal Ilmiah					
Judul Kegiatan	:	5.4 Pendampingan Untuk Indeksasi Jurnal (Misalnya DOAJ, ACI)					
Durasi Kegiatan :	:	5 hari					
Keahlian / Kepakaran Detaser	:	Pengelola jurnal ilmiah terakreditasi peringkat 1-2 atau asesor akreditasi jurnal					
Latar Belakang Kegiatan	:	Jurnal ilmiah terbitan Perguruan Tinggi perlu selalu meningkatkan kualitas dan reputasinya. Salah satu strategi peningkatan tersebut adalah dengan memenuhi persyaratan dan mengajukan ke Lembaga indeksasi internasional seperti DOAJ, ACI, ESCI, Scopus dan lainnya. Semakin tinggi reputasi Lembaga pengindeks, memerlukan persyaratan yang semakin ketat dan dapat mencerminkan kualitas dari jurnal ilmiah tersebut. Untuk itu, pengelola jurnal ilmiah memerlukan pelatihan.					
Tujuan Kegiatan	:	5. Program Pengelolaan Jurnal Ilmiah					
Sasaran Peserta Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Dosen	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pimpinan	<input type="checkbox"/> Tendik		
Metode Pelaksanaan Kegiatan	:	<input type="checkbox"/> Pelatihan	<input type="checkbox"/> Lokakarya	<input type="checkbox"/> Seminar	<input type="checkbox"/> Lainnya		
Indikator Keberhasilan (output)	:	Pengelola jurnal memahami perlunya dan proses pengajuan indeksisasi oleh lembaga pengindeks, dan dokumen SOP pengajuan indeksisasi jurnal ke lembaga pengindeks,					
Jadwal Pelaksanaan di Pertisas	:						
No.	Urutan Kegiatan di Pertisas	Pelaksanaan Kegiatan Pertisas (Minggu ke-)					Hasil Yang Diharapkan (Output)
		1	2	3	4	5	
1							(tuliskan jumlah peserta yang berhasil mengikuti setiap kegiatan dan produk yang dihasilkan dalam setiap tahapan)
2							
dst							

Keterangan:

- Setiap TOR kegiatan yang diusulkan harus dibuat dalam Form ini. Jika program kegiatan yang diusulkan memerlukan tambahan waktu atau kegiatan lanjutan, maka kegiatan terusnya harus pula ditulis ke dalam form serupa untuk rencana sebulan berikutnya.
- Jika pelaksanaan satu jenis program di Pertisas berlangsung kurang dari 25 hari, maka kegiatan yang diusulkan harus digabung dengan kegiatan lain.